



**PENGARUH KONFORMITAS TEMAN SEBAYA TERHADAP KONSEP  
DIRI REMAJA DI SMA NEGERI 8 SEMARANG**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**ANISSA NUR'AINI**

**NPM 17110116**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

**2022**



**PENGARUH KONFORMITAS TEMAN SEBAYA TERHADAP KONSEP  
DIRI REMAJA DI SMA NEGERI 8 SEMARANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan**

**UNIVERSITAS PGRI SEMARANG untuk Memenuhi Sebagian Syarat**

**Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

**OLEH**

**ANISSA NUR'AINI**

**NPM 17110116**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

**2022**

**SKRIPSI**

**PENGARUH KONFORMITAS TEMAN SEBAYA TERHADAP KONSEP  
DIRI REMAJA DI SMA NEGERI 8 SEMARANG**

**Yang disusun dan diajukan oleh**

**ANISSA NUR'AINI**

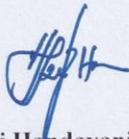
**NPM 17110116**

**Telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk**

**dilakukan di hadapan Dewan Penguji**

**Semarang, 24 Maret 2022**

**Pembimbing I,**



**Dr. Arri Handayani, S.Psi., M.Si.  
NPP. 997401149**

**Pembimbing II,**



**Farikha Wahyu Lestari S.Pd., M.Pd.  
NPP. 158801465**

SKRIPSI

PENGARUH KONFORMITAS TEMAN SEBAYA TERHADAP KONSEP  
DIRI REMAJA DI SMA NEGERI 8 SEMARANG

Yang disusun dan diajukan oleh

ANISSA NUR'AINI

NPM 17110116

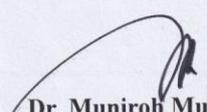
Telah dipertahankan dihadapan dewan penguji

Pada tanggal 7 April 2022

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat Dewan Penguji

Ketua

Sekretaris

  
Dr. Muniroh Munawar, S.Pi., M.Pd.  
NPP 09790123



Dr. Heri Saptadi I., S.Pd., M.Pd., Kons  
NPP 106701254

Penguji I

Dr. Arri Handayani, S.Psi., M.Si.  
NPP. 997401149

  
.....

Penguji II

Farikha Wahyu Lestari S.Pd., M.Pd.  
NPP. 158801465

  
.....

Penguji III

Ismah, S.Ag., M.Pd.  
NPP.117301364

  
.....

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Motto :**

*“Be sweet, strong and patient” -Anissa*

### **Persembahan**

Saya persembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orangtua saya Bp. Sutarman dan Ibu Sri yang selalu memberikan support dan dukungan serta doa yang tidak pernah putus agar dimudahkan dalam segala hal.
2. Almamater UNIVERSITAS PGRI Semarang.

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anissa Nur'aini

NPM : 17110116

Prodi : Bimbingan dan Konseling

Judul Skripsi : Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap Konsep Diri Remaja di SMA Negeri 8 Semarang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila pada kemudian hari terbukti atau dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Semarang, 7 April 2022



Anissa Nur'aini  
NPM 17110116

## ABSTRAK

**Anissa Nur'aini.** “Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap Konsep Diri Remaja di SMA Negeri 8 Semarang.” Skripsi Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Semarang. Latar belakang penelitian ini yaitu adanya faktor konformitas yang dipengaruhi oleh teman sebaya. Konformitas terjadi pada remaja dari lingkungan teman sebaya, Akibat dari konformitas adalah siswa cenderung mengabaikan konsep dirinya. Jenis penelitian ini deskriptif kuantitatif, dengan sampel penelitian 139 siswa kelas XI SMA Negeri 8 Semarang. Dengan teknik pengumpulan data *skala likert* dan teknik sampling *simple random sampling*. Teknik analisis data menggunakan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada pengaruh konformitas teman sebaya terhadap konsep diri pada usia remaja di SMA Negeri 8 Semarang. Ditunjukkan dari hasil perhitungan analisis regresi linear sederhana menghasilkan  $t_{hitung}$  sebesar  $-1,026 < t_{tabel} 1,97743$ , diambil kesimpulan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Variabel konformitas teman sebaya tidak berpengaruh terhadap variabel konsep diri. Hipotesis yang dihasilkan adalah tidak ada pengaruh yang signifikan antara konformitas teman sebaya terhadap konsep diri pada remaja di SMA Negeri 8 Semarang.

**Kata kunci:** Konformitas teman sebaya, konsep diri, remaja

## **PRAKATA**

Tiada kata lain selain mengucapkan puji syukur atas rahmat Tuhan Yang Maha Esa, atas kehendaknya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap Konsep Diri Remaja di SMA Negeri 8 Semarang” ini di tulis untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Dengan dukungan keluarga dan orang-orang sekitar sangat berarti dalam menumbuhkan semangat penulis. Penulis mengakui bahwa dalam mempersiapkan, melakukan penelitian, dan menyelesaikan penelitian skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, sepantasnya pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak diantaranya:

1. Dr. Muhdi, S.H, M.Hum., sebagai Rektor Universitas PGRI Semarang yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas PGRI Semarang.
2. Dr. Muniroh Munawar, S.Pi., M.Pd., sebagai dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
3. Dr. Heri Saptadi Ismanto, S.Pd., M.Pd.,Kons. Sebagai Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Semarang.
4. Dr. Arri Handayani, S.Psi., M.Si., Dosen pembimbing I yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dengan penuh kesabaran dan ketelitian.
5. Farikha Wahyu Lestari S.Pd., M.Pd., Dosen pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan dengan ikhlas dan sabar.

6. Bapak Ibu Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Semarang yang telah memberi bekal ilmu kepada penulis selama menempuh studi.
7. Kepala SMA Negeri 8 Semarang yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian di SMA Negeri 8 Semarang.
8. Siswa SMA Negeri 8 Semarang yang telah membantu kelancaran penelitian
9. Sahabat dan teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan semangat kepada penulis.

Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi pembaca dan bisa turut mengisi atau menambah referensi, itu merupakan tujuan penulis. Penulis menyambut baik segala kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini dengan tangan terbuka.

Semarang, 7 April 2022

Anissa Nur'aini  
17110116

## DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR.....	i
SAMPUL DALAM.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
ABSTRAK .....	vii
PRAKATA.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Rumusam Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Pengertian Konformitas .....	9
B. Konformitas Teman Sebaya.....	11
C. Ciri-ciri Konformitas.....	13
D. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Konformitas.....	14
E. Aspek-aspek Konformitas.....	16
F. Pengertian Konsep Diri .....	18
G. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Konsep Diri.....	20
H. Jenis-jenis Konsep Diri .....	23

I. Aspek-aspek Konsep Diri .....	25
J. Kajian Penelitian yang Relevan .....	28
K. Kerangka Berpikir .....	29
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>33</b>
A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	33
B. Variabel Penelitian .....	34
C. Definisi Operasional Penelitian.....	34
D. Metode dan Desain Penelitian.....	35
E. Populasi Sampel dan Sampling .....	37
F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	39
H. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	43
I. Teknik Analisis Data.....	53
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>59</b>
A. Deskripsi, Tempat dan Subyek Penelitian .....	59
B. Uji Persyaratan Analisis Data .....	66
C. Uji Analisis Regresi Linear .....	71
D. Pembahasan.....	74
<b>BAB V SIMPULAN, SARAN, KETERBATASAN PENELITIAN.....</b>	<b>80</b>
A. Simpulan .....	80
B. Saran.....	80
C. Keterbatasan Penelitian.....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>83</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>86</b>

## DAFTAR TABEL

tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian .....	33
Tabel 3.2 Populasi Penelitian.....	38
Tabel 3.3 Skor Skala Konformitas Dan Konsep Diri.....	40
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Skala Konformitas (Try Out) .....	41
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Skala Konsep Diri (Try Out) .....	42
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Skala Konformitas Teman Sebaya (Setelah Try Out).....	43
Tabel 3.7 Rekapitulasi Validitas Butir Instrumen Skala Konformitas Teman Sebaya (Setelah Try Out) .....	46
Tabel 3.8 Kisi-Kisi Skala Penelitian Konformitas Teman Sebaya .....	46
Tabel 3.9 Hasil Uji Validitas Skala Konformitas Teman Sebaya (Setelah Try Out).....	48
Tabel 3.10 Rekapitulasi Validitas Butir Instrumen Skala Konsep Diri (Setelah Try Out) .....	50
Tabel 3.11 Kisi-Kisi Skala Penelitian Konsep Diri .....	50
Tabel 3.12 Reliability Statistics .....	52
Tabel 3.13 Reliability Statistics .....	53
Tabel 3.14 Kriteria Penilaian Skala Konformitas Teman Sebaya.....	56
Tabel 3.15 Kriteria Penilaian Skala Konsep Diri.....	57
Tabel 4.1 Descriptive Statistics.....	60
Tabel 4.2 Tabel Distribusi Frekuensi Konformitas Teman Sebaya .....	61
Tabel 4.3 Tabel Kriteria Variabel Konformitas Teman Sebaya .....	63
Tabel 4.4 Tabel Distribusi Frekuensi Konsep Diri .....	64
Tabel 4.5 Tabel Kriteria Variabel Konsep Diri.....	65
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas .....	67
Tabel 4.7 Anova Table.....	68
Tabel 4.8 Tabel Uji Heteroskedastisitas Gletser .....	70
Tabel 4.9 Anova(b) .....	71
Tabel 4.10 Coefficients(a).....	72

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Diagram Distribusi Frekuensi Konformitas Teman Sebaya .....	62
Gambar 4.2 Diagram Distribusi Frekuensi Konsep Diri.....	64
Gambar 4.3 Grafik Uji Heteroskedastisitas Scatterplot .....	69

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara Siswa .....	87
Lampiran 2 Daftar Hasil Wawancara Siswa .....	88
Lampiran 3 Daftar Hadir Wawancara Siswa .....	101
Lampiran 4 Pedoman Wawancara Guru Bimbingan dan Konseling .....	102
Lampiran 5 Daftar Hasil Wawancara Guru Bimbingan dan Konseling .....	103
Lampiran 6 Instrumen Try Out Konformitas Teman Sebaya .....	106
Lampiran 7 Instrumen <i>Try Out</i> Konsep Diri.....	114
Lampiran 8 Instrumen Penelitian Konformitas Teman Sebaya (Setelah <i>Try Out</i> ).....	120
Lampiran 9 Instrumen Penelitian Konsep Diri (Setelah <i>Try Out</i> ) .....	125
Lampiran 10 Daftar Responden Penelitian .....	130
Lampiran 11 Surat Perizinan Penelitian.....	135
Lampiran 12 Surat Keterangan Penelitian .....	137
Lampiran 13 Dokumentasi Penelitian.....	138
Lampiran 14 t-tabel .....	142
Lampiran 15 Rekapitulasi Bimbingan .....	143
Lampiran 16 Link Google Form .....	145

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam kehidupan manusia disebut sebagai makhluk sosial yang berarti manusia selalu membutuhkan bantuan orang lain dalam setiap kegiatan yang akan dilakukan. Hal inilah yang membuat manusia cenderung memiliki atau membutuhkan suatu kelompok untuk memenuhi kebutuhan dan tujuan hidupnya. Salah satu usaha individu agar memiliki atau diterima dalam suatu kelompok yaitu dengan menunjukkan perilaku konformitas, Konformitas adalah suatu perilaku individu untuk mengubah persepsi, opini dan perilaku mereka sehingga sesuai atau konsisten dengan norma-norma kelompok (Suryanto dkk., 2012). Menurut Song (2012) Konformitas merupakan perubahan tindakan atau perilaku yang disebabkan oleh tekanan dari sesuatu atau kelompok tertentu.

Konformitas yang dilakukan individu dapat bersifat positif maupun negatif. Menurut Song (2012) konformitas terbentuk karena adanya dorongan dari beberapa faktor yaitu besarnya kelompok dan adanya kesepakatan. Besarnya keinginan untuk mendapat penerimaan sosial membuat remaja melakukan konformitas terhadap teman sebaya atau kelompoknya. Adanya keinginan besar untuk mendapat penerimaan dalam suatu kelompok ini membuat individu terkadang mengabaikan atau cenderung melakukan perilaku yang dimunculkan untuk membuat dirinya diakui dalam suatu kelompok alih-alih berperilaku sesuai konsep diri yang dimiliki.

Setiap individu memiliki konsep dirinya masing-masing, Baumeister Suminar, (2015) mengemukakan bahwa konsep diri adalah suatu keyakinan individu terhadap dirinya sendiri, meliputi atribut diri, refleksi diri dan perbandingan sosial. Konsep diri sebagai kesan individu terhadap dirinya sendiri, meliputi dari pendapatnya tentang diri sendiri, pendapatnya tentang gambaran dirinya di mata orang lain dan pendapat tentang hal-hal yang dapat dicapainya. Menurut Zuraida (2018) Konsep diri merupakan suatu proses yang berkelanjutan yang berlangsung selama manusia itu hidup.

Konsep diri mulai tumbuh pada awal masa kanak-kanak dan terus berkembang sepanjang hidup manusia. Konsep diri berkembang paling intens di masa remaja dan akan memberi landasan hidup remaja ke depannya. Menurut Jannah (2016), usia remaja dimulai dengan masa remaja awal atau usia pubertas dimulai dari usia 10-14 tahun, kemudian dilanjutkan dengan masa remaja tengah atau madya dimulai dari usia 14-17 tahun, dan masa remaja akhir dimulai dari usia 17-21 tahun.

Menurut Piaget (Chairunnisa dkk, 2019) secara psikologis masa remaja merupakan usia dimana individu berintegrasi dengan masyarakat. Menurut pendapat Hurloc (Asrori, 2004) mengemukakan bahwa ada beberapa tugas-tugas perkembangan remaja yaitu: Mampu menerima keadaan fisiknya, mampu membina hubungan baik dengan anggota kelompok yang berlainan jenis, mencapai kemandirian emosional dan ekonomi. Berkaitan dengan hubungan sosial remaja harus bisa menyesuaikan diri dengan orang luar selain dalam lingkungan keluarganya, seperti meningkatnya pengaruh terhadap kelompok

teman sebayanya, kuatnya pengaruh kelompok teman sebaya pada remaja terjadi karena remaja lebih banyak banyak berada di luar rumah bersama dengan teman teman sebayanya sebagai suatu kelompok.

Dengan adanya tugas-tugas perkembangan yang seharusnya sudah dimiliki oleh para remaja tersebut, faktanya masih banyak remaja yang belum bisa menerima dirinya sendiri dan lebih mementingkan apa yang kelompok atau teman sebayanya lakukan. Dengan berbagai alasan, remaja seperti harus ikut melakukan hal-hal yang kelompok atau teman sebayanya lakukan walaupun sebenarnya dirinya sendiri merasa keberatan, agar keberadaannya diakui atau agar mereka tidak kehilangan lawan bicara yang baik menurutnya. Berdasarkan hasil wawancara peneliti terhadap 10 remaja yang dilakukan secara *online* pada tanggal 9 Agustus – 12 Agustus 2021 menggunakan aplikasi *WhatsApp* karena keterbatasan situasi dan kondisi akibat wabah Covid-19 sehingga peneliti tidak memungkinkan untuk melakukan wawancara secara langsung, Dalam hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa remaja-remaja yang memiliki teman sebaya sebagai satu kelompok memilih berperilaku sesuai dengan kebiasaan kelompoknya dan cenderung mengikuti pendapat kelompoknya walaupun terkadang keputusan tersebut bertentangan dengan konsep diri remaja tersebut.

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Apriliyanti Annisa, dkk (2016) menemukan masalah yang sering terjadi dalam kelompok sebaya adalah takut kedepan kelas karena tidak yakin akan dirinya dan sering ditertawakan sehingga ia menarik diri dari teman sebaya. Kemampuan remaja dalam bertingkah laku sosial

di atas sangat dipengaruhi oleh konsep diri yang terbentuk di dalam diri remaja, Penelitian dilakukan pada bulan Februari – Juni tahun 2012 di SMK Negeri 6 Padang. Populasi dalam penelitian ini 521 dan Sampel penelitian ini adalah 84 siswa SMK Negeri 6 Padang. Alat pengumpulan data yang digunakan berupa kuesioner/angket. memperoleh hasil bahwa diperoleh kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara konsep diri dengan tingkah laku sosial siswa SMK Negeri 6 Padang, yakni semakin tinggi konsep diri siswa maka semakin baik pula tingkah laku sosial siswa demikian sebaliknya semakin rendah konsep diri siswa maka semakin rendah pula tingkah laku sosial siswa. Adapun interpretasi koefisien korelasi memiliki tingkat hubungan yang sedang yakni di antara 0,40 - 0,599, jadi antara konsep diri dan tingkah laku sosial memiliki tingkat hubungan yang sedang.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Rahmayanthi Rinni (2017) Penelitian ini hanya mengetahui konformitas berdasarkan perspektif multibudaya. Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa SMA di Bandar Lampung yang ditentukan dengan teknik pengambilan sampel purposive sample sehingga didapat jumlah partisipan sebanyak 76 siswa yang terdiri dari 32 orang partisipan laki-laki dan 44 orang partisipan perempuan. Rata-rata usia partisipan dalam penelitian ini adalah 15-17 tahun dimana siswa termasuk pada tahap perkembangan remaja. Hasil uji statistik berdasarkan demografi status sosial ekonomi mendapatkan data bahwa rata-rata skor konformitas teman sebaya untuk kelompok 1 (siswa laki-laki) sebesar 38,55 sedangkan rata-rata untuk kelompok 2 (siswa perempuan) 38,47. Berdasarkan uji beda mann whitney U diperoleh hasil sebesar 702,500

dengan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,987. Karena probabilitas  $0,987 > 0,05$  maka tidak ada perbedaan antara konformitas teman sebaya kelompok siswa laki-laki dengan konformitas teman sebaya kelompok siswa perempuan. Artinya tidak ada perbedaan konformitas berdasarkan perspektif multibudaya, baik siswa laki-laki maupun siswa perempuan keduanya memiliki konformitas teman sebaya yang sama.

Menurut Saputro (2012) Masa remaja adalah masa dimana remaja akan berusaha untuk melepaskan diri dari ikatan orang tua dan berusaha untuk mencapai tujuan yaitu menemukan jati dirinya. Remaja memiliki ruang lingkup atau kelompok pertemanan sendiri dan saling bergantung satu sama lain, mereka lebih sering mengikuti pendapat kelompoknya karena alasan rasa tidak enak jika tidak sependapat, rasa tidak ingin sendirian, rasa tidak ingin dijauhi, rasa ingin selalu ada satu sama lain dan diakui oleh kelompok. Mereka masih belum bisa memahami konsep dirinya masing-masing dan cenderung mengedepankan rasa solidaritas di bandingkan dengan kepribadian yang sebenarnya remaja tersebut miliki.

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat disimpulkan bahwa konformitas dan konsep diri pada remaja saling berpengaruh. Pengaruh antara konformitas teman sebaya dan konsep diri pada remaja dapat menentukan bagaimana remaja tersebut dapat menjalani kehidupan sosialnya. Maka dari itu sangat penting bagi peneliti untuk dapat mengkaji lebih dalam tentang pengaruh konformitas teman sebaya terhadap konsep diri pada usia remaja.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi bahwa masalah yang muncul diantaranya yaitu adanya keinginan besar untuk mendapat penerimaan dalam suatu kelompok membuat individu melakukan perilaku yang dimunculkan untuk membuat dirinya diakui dalam suatu kelompok dan remaja belum bisa memahami konformitas dan konsep diri yang sebenarnya dan masih terpengaruh dengan lingkungan teman sebayanya.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka penelitian ini dibatasi apakah ada pengaruh dari konformitas teman sebaya terhadap konsep diri remaja di SMA Negeri 8 Semarang.

## **D. Rumusan Masalah**

Dari uraian permasalahan tersebut maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu adakah pengaruh konformitas teman sebaya terhadap konsep diri remaja di SMA Negeri 8 Semarang?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui apakah konformitas teman sebaya berpengaruh terhadap konsep diri remaja di SMA Negeri 8 Semarang.

### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun secara praktis.

#### 1. Manfaat Teoritis

- a. Membantu peneliti mengetahui bagaimana konformitas dapat mempengaruhi konsep diri remaja di SMA Negeri 8 Semarang.
- b. Memberi wawasan pengetahuan terhadap pembaca tentang pengaruh konformitas terhadap konsep diri remaja di SMA Negeri 8 Semarang.

#### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh konformitas teman sebaya terhadap konsep diri remaja di SMA Negeri 8 Semarang.
- b. Bagi Remaja, penelitian ini diharapkan dapat memberi pandangan dan masukan bagi remaja untuk meningkatkan pemahamannya terhadap konformitas teman sebaya dan lebih paham tentang konsep diri yang mereka miliki agar mampu menyesuaikan diri dengan baik di lingkungannya.

- c. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan membantu Guru Bimbingan dan Konseling untuk membimbing siswa yang berusia remaja agar memahami adanya konformitas dan membantu agar siswa mampu memahami konsep dirinya sebagai remaja.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Pengertian Konformitas

Sarwono (2009) Konformitas adalah memunculkan perilaku yang sama dengan orang lain yang didorong oleh keinginannya sendiri. Pengertian konformitas menurut Baron dkk (Sarwono, 2009) bahwa konformitas adalah pengaruh sosial di mana individu merubah sikap dan tingkah lakunya agar sesuai dengan norma sosial. Sementara pendapat Brehm (Suryanto dkk., 2012) bahwa konformitas adalah kecenderungan individu untuk mengubah persepsi, opini dan perilaku mereka agar sesuai dengan norma-norma suatu kelompok.

Bong (2015) mengemukakan bahwa *“Conformity is manifested as an altered response or the inhibition of a genuine response, its purpose is to allow an individual to keep in line with the majority.”* Atau dapat diartikan bahwa konformitas adalah perwujudan dari perubahan respon atau penghambat respon yang asli, tujuannya adalah agar seorang individu tetap sejalan dengan mayoritas atau kelompoknya. Baron (2004) berpendapat bahwa seseorang melakukan konformitas terhadap suatu kelompok dapat terjadi jika perilaku individu didasarkan pada harapan kelompok atau masyarakat. Keinginan remaja untuk selalu berada dan diterima oleh kelompoknya akan memicu remaja memunculkan sikap konformitas terhadap kelompoknya walaupun yang dilakukannya sebenarnya bertentangan dengan konsep dirinya.

Menurut Tolley (Rahmayanthi, 2017) mengatakan bahwa konsep dari konformitas merupakan salah satu bagian terbesar dalam hidup remaja, konformitas menjadi cara mereka untuk mencari teman, dan terus berlanjut sampai dewasa. Sedangkan menurut Santrock (Suminar, 2015) Konformitas dapat memunculkan perilaku diantaranya yaitu gaya bahasa, sikap dan aktivitas sosial yang akan diikuti, nilai-nilai yang dianut dan penampilan diri. Adapun menurut Myers (Suminar, 2015) mengemukakan bahwa konformitas adalah perubahan perilaku pada individu sebagai akibat dari adanya tekanan dari suatu kelompok. Myers juga menambahkan bahwa konformitas bukan sekedar berperilaku seperti orang lain, namun juga dipengaruhi oleh bagaimana orang lain berperilaku.

Sikap konformitas banyak terjadi para usia remaja yang umumnya suka bergaul secara berkelompok yang dimana dalam kelompok tersebut melakukan aktifitas yang menjadi minat dari remaja tersebut. Baron (2003) mengemukakan bahwa konformitas remaja merupakan suatu penyesuaian bagi remaja untuk menganut atau mengikuti norma-norma yang ada pada kelompok acuan, menyetujui ide atau aturan-aturan yang menunjukkan bagaimana remaja berperilaku. Individu dapat bersikap konform terhadap kelompok dapat terjadi bila perilaku yang munculkan didasarkan pada harapan kelompok tersebut. Berdasarkan penjelasan dari tokoh-tokoh diatas, dapat disimpulkan bahwa konformitas adalah suatu perilaku, persepsi atau opini yang dimunculkan oleh individu agar sesuai dengan norma-norma sosial dengan tujuan agar dirinya dapat diterima di lingkungannya.

## **B. Konformitas Teman Sebaya**

Menurut Baron & Byrne (Kartini, 2016) mengatakan bahwa “Konformitas teman sebaya adalah suatu jenis pengaruh sosial dimana individu mengubah sikap dan tingkah laku individu agar sesuai dengan norma sosial yang ada.” Konformitas lebih sering dilakukan oleh peserta didik usia remaja terhadap kelompok teman sebayanya. Saputro (2012) mengemukakan bahwa “Konformitas terhadap teman sebaya akan menyebabkan remaja mencari informasi tentang kelompoknya dengan tujuan agar remaja dapat berperilaku secara benar dan tepat di dalam kelompoknya.” Adapun konformitas menurut Muslikah (2019) konformitas teman sebaya dapat diartikan sebagai perilaku untuk menyesuaikan diri meliputi penilaian diri, sudut pandang dan perilaku agar dapat diterima dan tidak bertentangan dengan kelompok teman sebayanya.

Menurut Santrock (Saputro, 2012) Salah satu fungsi utama dari adanya kelompok teman sebaya adalah untuk menyediakan berbagai informasi untuk remaja tersebut mengenai dunia di luar keluarga. Pergaulan remaja dengan teman sebayanya akan berpengaruh langsung terhadap tindakan remaja tersebut. Myers (Priyanti, 2018) mengatakan bahwa konformitas tak hanya mengikuti atau berperilaku sama dengan apa yang orang lain atau yang kelompok lakukan namun hal ini juga dipengaruhi oleh bagaimana cara individu bertindak.

Konformitas dapat dibagi menjadi 3 tingkat, Hurlock (Rahmayanthi, 2017) mengemukakan bahwa konformitas yang dilakukan remaja terhadap teman sebayanya dapat dibagi menjadi 3 tingkatan, yaitu:

a. *Developmentally Appropriate Conformity*

Merupakan cara penyesuaian diri yang dilakukan oleh remaja terhadap standar atau aturan-aturan yang sudah ditetapkan dalam kelompok tanpa membuat dirinya kehilangan identitas atau konsep dirinya.

b. *Lack of Conformity*

Merupakan bentuk ketidak mampuan remaja dalam melakukan penyesuaian diri remaja, baik secara tingkah laku, cara berpendapat atau cara remaja bertindak terhadap standar yang sudah ditetapkan dalam kelompok, sehingga remaja tersebut rentan terhadap penolakan sosial dari kelompok tersebut.

c. *Over Conformity*

Merupakan bentuk konformitas yang berlebihan, baik secara pemikiran, berpendapat maupun tingkah laku yang dilakukan remaja tersebut selalu mengikuti keputusan kelompok, sehingga remaja kehilangan identitas dirinya sendiri. Remaja yang mengalami *over conformity* akan merasa cemas jika apa yang mereka lakukan tidak sama dengan kelompok mereka, hal ini dapat membuat remaja menjadi sangat bergantung pada kelompok tersebut.

Dari pernyataan-pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa konformitas teman sebaya adalah bentuk perubahan perilaku, sikap dan tingkah laku yang menyamai teman sebayanya hal ini dilakukan remaja agar mereka diterima dalam kelompoknya.

### C. Ciri-ciri Konformitas

Konformitas adalah suatu perubahan perilaku yang dilakukan oleh individu yang bertujuan untuk menyelaraskan dirinya dengan kelompoknya dan individu yang paling sering memunculkan konformitas dalam dirinya yaitu saat usia remaja, remaja selalu berusaha untuk mempertahankan kelompoknya, remaja cenderung memiliki sifat solidaritas yang tinggi terhadap teman sebayanya, dengan konformitas remaja merasa tidak akan kehilangan kelompoknya. Menurut Baron & Byrne (2005) ada beberapa ciri-ciri konformitas, yaitu:

1. Kesepakatan

Merupakan bentuk dari pengaruh sosial yang berupa permintaan langsung seseorang pada orang lain.

2. Kepatuhan

Merupakan pengaruh sosial dimana seseorang hanya perlu memerintahkan sesuatu kepada satu orang atau kelompok untuk melakukan suatu tindakan.

3. Indoktrinasi intensif

Merupakan bentuk dari suatu proses yang dialami individu untuk bisa menjadi anggota dari suatu kelompok dan menerima *belief* atau keyakinan serta aturan-aturan dari suatu kelompok tanpa banyak bertanya.

4. Norma sosial

Merupakan aturan yang mengindikasikan bagaimana individu seharusnya bertingkah laku pada situasi yang spesifik.

Menurut Saputro (2012) mengatakan bahwa ciri-ciri konformitas pada remaja diantaranya:

1. Remaja akan berperilaku sesuai dengan kelompok dan bersikap menerima serta mematuhi norma-norma yang ada dalam kelompok.
2. Remaja akan lebih sering bertemu dan berkumpul bersama dengan teman-teman dalam kelompoknya daripada dengan orang di luar kelompok.
3. Remaja akan sependapat atau menyamakan pendapatnya sesuai dengan pendapat mayoritas dalam kelompok.
4. Remaja akan lebih mementingkan perannya sebagai anggota dalam suatu kelompok daripada mengembangkan pola norma atau konsep dirinya sendiri.
5. Remaja akan mencari informasi tentang kelompoknya dengan tujuan supaya remaja dapat berperilaku secara benar dan tepat di dalam kelompoknya.

#### **D. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Konformitas**

Menurut Sears (Priyanti, 2018) menyebutkan ada empat faktor yang mempengaruhi konformitas, antara lain:

a. Rasa Takut terhadap Celaan Sosial

Alasan utamanya ialah agar memperoleh persetujuan atau menghindari celaan kelompok.

b. Rasa Takut terhadap Penyimpangan

Rasa takut dipandang sebagai individu yang menyimpang merupakan faktor dasar hampir dalam semua situasi sosial. Setiap individu menduduki suatu posisi dan individu menyadari bahwa posisi itu tidak tepat. Berarti individu telah menyimpang dalam pikirannya sendiri yang membuatnya merasa gelisah dan emosi terkadang menjadi tidak terkontrol. Individu cenderung melakukan

suatu hal sesuai dengan nilai-nilai kelompok tanpa memperdulikan akibatnya nanti.

c. Kekompakan Kelompok

Kekompakan yang tinggi menimbulkan konformitas yang semakin tinggi. Alasan utamanya adalah bahwa bila orang merasa dekat dengan anggota kelompok yang lain, akan semakin menyenangkan bagi mereka untuk mengakui dan semakin menyakitkan bila mereka mencela.

d. Keterikatan pada Penilaian Bebas

Keterikatan sebagai kekuatan total yang membuat seseorang mengalami kesulitan untuk melepaskan suatu pendapat, orang yang secara terbuka dan bersungguh-sungguh terikat suatu penilaian bebas akan lebih enggan menyesuaikan diri terhadap penilaian kelompok yang berlawanan secara terbuka dan bersungguh-sungguh terikat suatu penilaian bebas akan lebih enggan menyesuaikan diri terhadap penilaian kelompok yang berlawanan.

Menurut Baron & Branscombe (2012) Konformitas dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

a. Kohesivitas

Diartikan sebagai derajat ketertarikan individu terhadap suatu kelompok.

b. Ukuran kelompok

Jumlah anggota dari suatu kelompok akan mempengaruhi tinggi rendahnya konformitas dalam kelompok tersebut.

c. Norma deskriptif

Norma yang menggambarkan apa yang sebagian besar orang dari suatu

kelompok itu lakukan pada situasi tertent.

d. Norma injungtif

Norma yang dengan spesifik menetapkan perilaku apa yang bisa diterima atau tidak diterima dalam situasi tertentu.

### **E. Aspek-aspek Konformitas**

Menurut Sears (Hanifa, 2019) mengatakan bahwa dalam konformitas memiliki beberapa aspek, yaitu:

a. Kepercayaan terhadap kelompok

Individu dalam sebuah kelompok cenderung untuk saling mempercayai satu sama lain dan semakin besar rasa percaya individu terhadap kelompok tersebut maka akan semakin besar pula kemungkinan individu untuk bisa menyesuaikan diri terhadap kelompoknya. Individu akan mengikuti apapun yang dilakukan oleh kelompok tersebut tanpa mempedulikan pendapat dirinya sendiri.

b. Kepercayaan yang lemah terhadap penilaian sendiri

Setiap individu pasti percaya pada kemampuan dirinya masing-masing untuk menampilkan reaksi yang sesuai dengan dirinya dan tidak akan mudah terpengaruh untuk berkonform, maka jika semakin rendah individu bisa merasa percaya diri semakin besar pula kemungkinan individu untuk mudah berkonform.

c. Rasa takut pada penyimpangan

Merupakan perasaan yang diperkuat oleh tanggapan kelompok yang terkait

dengan perilaku menyimpang yang tidak sesuai dengan kelompok, Setiap penyimpangan yang terjadi mengakibatkan individu menerima resiko seperti ditolak atau dikucilkan dari kelompok. Maka individu akan cenderung menyesuaikan diri agar tidak menerima resiko-resiko tersebut.

d. Kekompakan kelompok

Kekompakan dalam kelompok menjadi suatu kekuatan yang menyebabkan ketertarikan tersendiri bagi individu, Semakin besar rasa saling memiliki antara anggota satu dengan yang lain semakin besar pula rasa kesetiaan didalamnya, hal-hal tersebut menyebabkan kelompok semakin kompak. Maka semakin tinggi kekompakan suatu kelompok semakin tinggi pula konformitas didalamnya.

e. Kesepakatan kelompok

Dalam suatu kelompok pasti ada kesepakatan yang dibuat, kesepakatan tersebut memiliki tekanan yang kuat yang mengharuskan semua anggota untuk bersikap loyal terhadap kesepakatan yang telah diambil. Apabila ada anggota kelompok yang tidak bisa memenuhi kesepakatan tersebut maka akan ada penurunan konformitas pada kelompok tersebut.

Menurut Sears, dkk. (2019) Mengemukakan bahwa ada aspek-aspek yang menandai adanya konformitas dalam suatu kelompok, yaitu:

a. Kekompakan

Merupakan perasaan dekat, solidaritas, dan adanya perhatian yang ditunjukkan terhadap kelompok karena individu ingin memperoleh pengakuan dan menghindari penolakan dari anggota kelompok.

b. Kesepakatan

Merupakan suatu kepercayaan terhadap kelompok dan melakukan persamaan pendapat karena adanya ketergantungan pada kelompok.

c. Ketaatan

Merupakan kemauan individu untuk mengikuti pendapat atau tindakan yang dilakukan kelompok walaupun sebenarnya hal itu bertentangan dengan diri individu tersebut, karena adanya tekanan dari kelompok dan individu ingin memenuhi harapan kelompok maka mau tidak mau individu akan melakukan tindakan yang sama dengan apa yang kelompok lakukan.

## **F. Pengertian Konsep Diri**

Zuraida (2018) mengemukakan bahwa konsep diri adalah sebuah penilaian individu terhadap diri sendiri yang meliputi kepribadian yang diharapkan, kepribadian ini akan diperoleh dari pengalaman dan interaksi individu yang mencakup aspek fisik maupun psikologis. Menurut Baumeister (Suminar, 2015) Konsep diri dapat diartikan sebagai keyakinan yang dimiliki individu mengenai dirinya, meliputi atribut dirinya, apa dan siapa dirinya. Yusuf (Ramadhani, 2020) mengemukakan bahwa konsep diri merupakan persepsi dari seseorang tentang pandangan, penilaian dan perasaan dirinya baik dari segi fisik, psikis maupun

lingkungan sosial.

Konsep diri bukan hanya tentang kesan dan pendapat individu tentang dirinya sendiri namun juga tentang bagaimana gambaran dan pendapat dirinya di mata orang lain yang dilihat dari hal-hal yang dicapai individu tersebut. Pratiwi (Suminar, 2015). Konsep diri merupakan proses yang berkelanjutan selama individu tersebut hidup dan konsep diri merupakan peran penting dalam menentukan perilaku seseorang. Clemes & Bean (Anissa, 2012) Konsep diri akan berpengaruh terhadap proses berpikir, perasaan, keinginan, nilai maupun tujuan hidup seseorang.

Konsep diri dibedakan menjadi dua yaitu konsep diri positif dan negatif, konsep diri yang positif merupakan bentuk dari penerimaan diri. Menurut Kiling (2015) mengatakan bahwa orang yang memiliki konsep diri positif akan bersifat stabil dan bervasiasi. Mereka dapat memahami dan menerima fakta-fakta yang sangat bermacam-macam tentang dirinya sendiri. Berkaitan dengan pengharapan, orang dengan konsep diri positif merancang tujuan-tujuan yang sesuai dan realistis. Berdasarkan pendapat dari para tokoh dapat disimpulkan konsep diri adalah penilaian, pandangan, pendapat dan kesan individu terhadap dirinya sendiri dan individu yang tidak bisa mempertahankan konsep dirinya artinya individu tersebut belum mengenali siapa dirinya yang sesungguhnya.

## **G. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Konsep Diri**

Konsep diri seseorang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti yang dikemukakan oleh Hurloc (Suminar, 2015) bahwa ada dua faktor yang dapat mempengaruhi konsep diri, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi: 1.) Intelegensi, 2.) Motivasi dan emosi, 3.) Kompetensi personal, 4.) Episode keberhasilan dan kegagalan, 5.) Status kesehatan, 6.) Kondisi dan penampilan fisik.

Sedangkan faktor eksternal, meliputi: 1.) Lingkungan keluarga, 2.) Status sosial, 3.) Kebudayaan, 4.) Peran pendidik.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi konsep diri individu juga disebutkan oleh Zuraida (2018) diantaranya sebagai berikut:

### **a. Pola asuh**

Konsep diri pada individu sangat dipengaruhi oleh pola asuh dari orang tua terhadap individu atau remaja tersebut. Sikap-sikap yang positif yang diajarkan pada remaja akan mempengaruhi remaja tersebut memiliki konsep diri yang positif, namun sebaliknya jika orang tua mengajarkan pola asuh yang negatif maka remaja tersebut akan tumbuh dan memiliki konsep diri yang negatif pula.

### **b. Kegagalan**

Kegagalan yang terjadi secara terus menerus yang dialami oleh remaja akan menimbulkan penilaian yang lemah, sehingga remaja dapat memiliki konsep diri yang negatif, remaja akan merasa seperti tidak berguna.

### **c. Kritik diri**

Kritik yang dilakukan terhadap diri sendiri berguna agar remaja menyadari atas

tindakan dan perilaku mereka agar dapat diterima dan dapat beradaptasi di lingkungan sosialnya. Namun jika kritik tersebut berlebihan akan mengakibatkan individu memiliki sikap yang rendah diri.

Hal-hal lain yang dapat mempengaruhi konsep diri pada remaja dikemukakan oleh Calhoun & Acocella (Zuraida, 2018) yaitu:

1. Orang tua

Orang tua adalah orang terdekat bagi remaja, maka dari itu orang tua merupakan pengaruh yang paling kuat atas terbentuknya konsep diri remaja. Segala informasi yang di dapat dari orang tua akan tertanam dalam pikiran remaja disbanding dengan informasi yang diberikan oleh orang lain.

2. Teman sebaya

Teman sebaya adalah orang-orang yang berada di sekitar remaja, teman sebaya dapat mempengaruhi konsep diri remaja tersebut. Peranan dalam kelompok dapat diukur dan menjadi penilaian pada diri remaja. Dalam hal konsep diri yang dimiliki oleh setiap individu, adanya teman sebaya yang memiliki intensitas paling tinggi bagi remaja dalam interaksi sehari-hari. Menurut Priyanti (2018) menyebutkan bahwa pergaulan teman sebaya dapat memberikan pengaruh secara langsung terhadap perilaku individu. Dapat dikatakan bahwa teman sebaya sangat berpengaruh terhadap perilaku yang muncul dari seorang individu, Sementara dalam usia remaja kelompok teman sebaya menjadi sangat berarti dan berpengaruh dalam kehidupan sosial remaja karena dalam kelompok tersebut remaja belajar kecakapan-kecakapan sosial dan berperan serta dalam berbagai peran. Sikap yang dimunculkan remaja

terhadap teman sebayanya yaitu remaja akan mengikuti norma-norma yang ada dalam melompok atas dorongan diri sendiri maupun dari kelompok tersebut, perilaku ini dinamakan konformitas, dengan berkonform remaja akan dapat bertahan dalam kehidupan sosialnya dan dengan tujuan agar dirinya dianggap ada dan tidak dikucilkan oleh lingkungan sekitar atau kelompoknya.

### 3. Masyarakat

Lingkungan masyarakat merupakan kelompok yang memberikan penilaian terhadap remaja tersebut. Misalnya siapa orang tuanya, suku dan lain-lain, hal ini dapat berpengaruh terhadap konsep diri remaja tersebut.

Selain dari pendapat-pendapat diatas, Jalaluddin Rakhmat (2003)

mengemukakan adanya 2 faktor yang mempengaruhi konsep diri antara lain:

#### a. Orang lain

Bila seseorang dapat diterima orang lain, dihormati, serta disenangi sebab keadaan dirinya, maka orang tersebut akan cenderung bersikap menghormati dan menerima dirinya. Tetapi sebaliknya, jika orang lain selalu meremehkan, menyalahkan serta menolak individu tersebut, maka individu tersebut akan cenderung tidak menyenangi dirinya sendiri. walaupun demikian ternyata tak seluruh orang lain mempunyai imbas yang sama terhadap diri individu tertentu. ada juga yang paling berpengaruh, yaitu orang-orang yang paling dekat dengan individu tersebut. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa individu akan memunculkan perilaku yang bertujuan agar orang-orang disekitarnya atau kelompoknya dapat menerima dirinya, dengan berkonformitas individu tersebut bisa bertahan menjalani kehidupan sosialnya.

#### a. Kelompok Rujukan

Dalam suatu kelompok yang terbentuk dari beberapa individu dari suatu lingkungan pasti akan terdapat norma-norma atau kebiasaan yang sering dilakukan bersama baik tertulis maupun yang tidak tertulis, oleh karena itu setiap individu yang ada dan terkait dengan kelompok tersebut akan berupaya untuk selalu menyesuaikan setiap perilakunya dengan aturan atau norma yang ada dalam kelompok tersebut.

Dari berbagai pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi konsep diri berasal dai faktor internal dan eksternal, faktor internal yaitu faktor yang bersumber dari diri sendiri dan faktor eksternal berasal dari lingkungan luar. Faktor eksternal yang paling berpengaruh terhadap konsep diri individu yaitu kritik diri, teman sebaya, orang lain dan kelompok rujukan, dalam faktor-faktor tersebut konformitas muncul dalam diri individu agar individu bisa beradaptasi dan dapat berhubungan sosial dengan baik.

### **H. Jenis-jenis Konsep Diri**

Konsep diri pada individu dibagi dalam dua jenis yaitu jenis konsep diri positif dan jenis konsep diri negatif.

#### a. Konsep Diri Positif

Merupakan suatu penilaian terhadap dirinya dengan baik. Individu yang memiliki konsep diri positif akan dapat menerima realita tentang keadaan dirinya dan melakukan penilaian yang positif dan mampu menerima dirinya apa adanya.

Menurut Sukatama (2004) Individu yang memiliki konsep diri positif ditandai dengan lima hal sebagai berikut:

1. Percaya atas kemampuannya sendiri dalam mengatasi masalah yang dihadapinya
  2. Merasa sama dengan yang lain
  3. Merasa percaya diri terhadap pujian yang diberikan
  4. Menyadari bahwa perilaku dan sikap yang dimiliki tidak sepenuhnya akan disenangi oleh orang lain
  5. Dapat memperbaiki diri menjadi pribadi yang lebih baik
- b. Konsep Diri Negatif

Konsep diri negatif dapat dibagi menjadi dua tipe, yaitu:

1. Penilaian diri individu teratur

Individu dididik dengan keras atau disiplin sehingga tidak mengizinkan adanya penyimpangan dari hukum. Dengan demikian individu berpikir bahwa ini merupakan cara hidup yang baik.

2. Penilaian diri individu tidak teratur

Merupakan penilaian individu yang tidak stabil. Individu tidak mampu mengenali siapa dirinya, kekuatan dan kelebihan atau yang dihargai dalam kehidupannya.

Menurut Brooks & Emmert (Sukatama, 2004) individu dengan konsep diri yang negatif dapat ditandai dengan lima hal, yaitu:

- a. Mudah marah terhadap kritikan yang diberikan padanya
- b. Suka dipuji yang menunjang harga dirinya sehingga bisa menjadi pusat

perhatian

- c. Suka mengeluh dan meremehkan orang lain. Tidak suka melihat kelebihan yang dimiliki orang lain.
- d. Merasa orang lain adalah musuh.
- e. Pesimis dalam kompetisi. Merasa tidak percaya diri jika berkompetisi dengan orang lain

### **I. Aspek-aspek Konsep Diri**

Aspek-aspek dalam konsep diri terbagi atas beberapa bagian, menurut Atwater (Puspasari, 2007), ada empat bagian aspek dalam konsep diri, yaitu:

- a. Pola pandang diri subjektif (*Subjective self*)

Merupakan pengenalan individu terhadap cara individu melihat dirinya sendiri. Individu akan melihat dirinya baik itu potongan visual (seperti bentuk wajah dan tubuh yang diamati ketika bercermin), persepsi diri (umumnya didapati melalui bentuk komunikasi terhadap diri sendiri ataupun pengalaman bersosialisasi dengan orang lain). Dengan pemahaman konsep diri, seseorang akan membandingkan dirinya dengan orang lain dalam berbagai hal baik itu bersifat nonfisik.

- b. Bentuk dan bayangan tubuh (*Self image*)

Berbeda dengan aspek pola pandang diri subjektif, Bentuk dan bayangan tubuh disini yang dimaksudkan adalah kondisi emosional dapat memberi pengaruh terhadap bagaimana seseorang mengenali bentuk fisiknya. Misalnya pengalaman traumatis yang beresiko besar seperti pelecehan seksual yang

pernah dialami atau kekerasan fisik maupun psikologis lainnya. Korban pada umumnya akan memiliki konsep diri yang negatif pada tubuhnya.

c. Perbandingan ideal (*The ideal self*)

Proses pengenalan diri disini adalah dengan membandingkan diri dengan sosok ideal yang diharapkan. Proses pembentukan diri ideal ini melalui proses-proses seperti adanya pembentukan harapan diri seperti ingin menjadi cantik atau lebih pandai, persyaratan moral, seperti kejujuran, ketaatan beribadah dan tingkah laku terhadap orangtua. Misalnya anak yang tinggal pada lingkungan yang sangat religious, kemungkinan besar akan memiliki konsep diri yang sangat tinggi pada kejujuran.

d. Pembentukan diri secara sosial (*The social self*)

Proses ini merupakan proses melihat diri sendiri seperti yang dirasakan orang lain. Individu akan mencoba untuk memahami persepsi orang lain terhadap dirinya. Pembentukan konsep diri ini melibatkan penilaian dari suatu kelompok terhadap individu tersebut. Penilaian sekelompok orang inilah yang merupakan proses labelisasi terhadap karakteristik konsep diri seseorang. Proses labeling ini, misalnya memanggil anak dengan nama si gendut, bandel, tukang berkelahi. Pemberian label ini dilakukan berdasarkan persepsi orang terhadap apa yang terlihat di mata orang lain, baik dalam hal fisik maupun non fisik.

Shalvelson menetapkan aspek-aspek yang lengkap mengenai konsep diri (Marsh dkk., 1983). Diantaranya yaitu:

- a. Kemampuan fisik  
Kemampuan dan minat yang berkaitan dengan olahraga maupun aktivitas fisik lainnya
- b. Penampilan fisik  
Sejauh mana seseorang memiliki fisik yang menarik
- c. Hubungan dengan lawan jenis  
Interaksi dengan teman sebaya yang memiliki jenis kelamin berbeda
- d. Hubungan dengan sesama jenis  
Interaksi dengan teman sebaya yang memiliki jenis kelamin yang sama
- e. Matematika  
Kemampuan, rasa suka dan ketertarikan pada matematika dan ilmu logika
- f. Verbal  
Kemampuan, trasa suka dan ketertarikan pada ilmu bahasa
- g. Sekolah secara umum  
Kemampuan, rasa suka dan ketertarikan pada subjek-subjek yang berkaitan dengan sekolah
- h. Konsep diri secara umum  
Kemampuan untuk menghargai diri sendiri dan membangaun rasa percaya diri

## **J. Kajian Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan yaitu penelitian yang pernah dilakukan oleh Hanna Permata Hanifa & Muslikah pada tahun 2019 berjudul “Hubungan Antara Konformitas Teman Sebaya Ditinjau dari Jenis Kelamin Dengan Kepatuhan Terhadap Tata Tertib.” Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara konformitas teman sebaya ditinjau dari jenis kelamin dengan kepatuhan terhadap tata tertib sekolah dengan derajat korelasi sebesar 0,261 dengan signifikansi 0,0001. Dari hasil tersebut dapat dipahami bahwa semakin tinggi konformitas teman sebaya maka semakin tinggi kepatuhan terhadap tata tertib sekolah, sebaliknya jika konformitas teman sebaya rendah maka semakin rendah kepatuhan terhadap tata tertib sekolah. Persamaan yang akan penulis lakukan yaitu tentang meneliti hubungan antara dua variabel yang saling mempengaruhi satu sama lain. Perbedaan yang akan peneliti lakukan yaitu tentang hubungan konformitas teman sebaya terhadap konsep diri yang dialami oleh remaja.

Selain penelitian tersebut, penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Eva Suminar & Tatik Meiyuntari pada tahun 2015 yang berjudul ”Konsep Diri, Konformitas dan Perilaku Konsumtif pada Remaja” Penelitian ini dilakukan pada 60 siswa kelas XI SMA Darut Taqwa Pasuruan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel konsep diri dan konformitas berhubungan secara signifikan dengan perilaku konsumtif pada remaja. Secara terpisah, konsep diri berhubungan secara signifikan dengan perilaku konsumtif, namun konformitas tidak berhubungan

secara signifikan dengan perilaku konsumtif. Persamaan yang peneliti lakukan yaitu peneliti sama-sama menjadikan siswa kelas XI SMAN 8 Semarang sebagai subjek penelitian dan perbedaannya yaitu jika penelitian yang terdahulu memperoleh hasil bahwa konsep diri memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku konsumtif pada remaja namun disini peneliti ingin mengetahui hasil apakah konformitas teman sebaya berpengaruh terhadap konsep diri pada usia remaja.

## **K. Kerangka Berpikir**

Masa remaja adalah segmen kehidupan yang penting dalam siklus perkembangan individu, dan merupakan masa transisi yang dapat diarahkan pada perkembangan masa dewasa yang sehat. Namun tidak semua yang terjadi saat usia remaja akan bersifat positif dan sehat, perkembangan di masa remaja juga penuh dengan konflik. Dengan fase remaja yang penuh dengan masa remaja yang sehat dan juga terdapat konflik, maka dalam beradaptasi dalam suatu kelompok remaja akan berusaha untuk menyamai norma-norma yang ada dalam kelompok tersebut. Upaya yang dilakukan remaja tersebut adalah melakukan konformitas, konformitas adalah perubahan perilaku atau kepercayaan agar selaras dengan orang lain sebagai hasil dari tekanan kelompok yang nyata atau hanya berdasarkan imajinasi.

Setiap individu selalu memiliki konsep diri masing-masing. Konsep diri adalah gambaran, pandangan, pikiran, perasaan, mengenai diri sendiri dan pandangan diri di mata orang lain yang meliputi keyakinan fisik, psikologis,

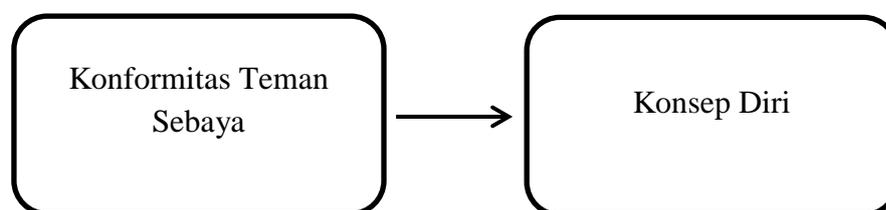
sosial, emosional, dan prestasi yang mereka capai. Dalam hal ini remaja yang berinteraksi dengan teman sebayanya melalui kelompok akan melakukan konformitas yang akan mempengaruhi konsep diri remaja tersebut. Remaja konform akan mengabaikan konsep dirinya yang sebenarnya dan cenderung mengikuti apa yang orang lain atau kelompok inginkan karena rasa tidak enak jika tidak sependapat, rasa tidak ingin sendirian, rasa tidak ingin dijauhi, rasa ingin selalu ada satu sama lain dan diakui oleh kelompok.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Bayu Mardi & Triana Noor tahun 2012 dalam jurnal yang berjudul “Hubungan Antara Konformitas Terhadap Teman Sebaya Dengan Kecenderungan Kenakalan Remaja” dalam jurnal tersebut dikatakan bahwa konformitas mempunyai efek atau pengaruh yang kuat terhadap tingkah laku remaja. Tekanan untuk melakukan konformitas ini bermula saat adanya aturan-aturan yang disepakati dalam kelompok baik berbentuk tertulis maupun tidak tertulis. Hal ini memaksa remaja untuk menyetujui serta menyesuaikan pendapatnya sendiri dengan pendapat kelompok dan meskipun norma-norma yang ada dalam kelompok tersebut tidak semuanya bersifat negatif namun hal ini dapat membahayakan pembentukan identitas diri remaja, karena hal ini remaja akan lebih mementingkan perannya sebagai anggota kelompok yang baik daripada mengembangkan atau menuruti norma yang ada pada dirinya sendiri.

Dalam penelitian ini akan menunjukkan adakah pengaruh antara konformitas teman sebaya terhadap konsep diri pada usia remaja. Konformitas yang muncul pada remaja yang dipicu karena remaja yang memiliki kaitan erat

dengan teman sebayanya dalam hubungan sosialnya, dan setiap remaja atau individu memiliki konsep dirinya masing-masing, dengan adanya konformitas yang dialami oleh remaja akan mempengaruhi konsep diri pada remaja. Dapat dikatakan bahwa dengan sikap konformitas yang dimunculkan remaja, remaja akan cenderung mengabaikan konsep diri yang mereka miliki demi untuk bisa mematuhi norma-norma yang ada dalam kelompoknya.

Kerangka berpikir yang dibuat dalam penelitian ini adalah berbentuk kausal atau sebab akibat dari variabel independen dan variabel dependen.



#### **L. Hipotesis Penelitian**

Menurut Sugiyono (2016) Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis adalah jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data.

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

Ho: Tidak ada pengaruh konformitas teman sebaya terhadap konsep diri remaja di

SMA Negeri 8 Semarang

Ha: Ada pengaruh konformitas teman sebaya terhadap konsep diri remaja di SMA

Negeri 8 Semarang

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI di SMA Negeri 8 Semarang karena adanya permasalahan yang ada di sekolah tersebut sesuai dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti. Berdasarkan dengan wawancara yang dilakukan pada beberapa siswa, terdapat permasalahan konformitas teman sebaya yang dialami siswa yang berusia remaja di sekolah tersebut. Waktu observasi penelitian dengan cara wawancara pada 10 anak dilaksanakan pada tanggal 9 Agustus – 12 Agustus 2021 dan penelitian pengambilan data dilaksanakan di SMA Negeri 8 Semarang dilaksanakan pada tanggal 12 – 25 Januari 2022.

Tabel 3.1

Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No.	Kegiatan Pelaksanaan	Bulan											
		M	A	M	J	J	A	S	O	N	D	J	F
		a	p	e	u	u	a	s	o	n	e	a	e
		r	r	i	n	l	s	p	t	v	s	n	b
1.	Penyusunan proposal skripsi	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		
2.	Pengurusan perizinan penelitian											√	
3.	Uji Coba Instrumen ( <i>Try</i>											√	

	<i>Out)</i>													
4.	Pelaksanaan Penelitian												√	
5.	Pengolahan data													√
6.	Penyusunan Laporan													√

## B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik simpulannya. Sugiyono (2018). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu:

### a. Variabel bebas (X)

Sugiono (2014) mengemukakan bahwa variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat, dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan yaitu konformitas teman sebaya.

### b. Variabel terikat (Y)

Sugiono (2014) menjelaskan bahwa variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu konsep diri.

## C. Definisi Operasional Penelitian

Definisi operasional dari variabel-variabel penelitian ini yaitu:

### a. Konformitas Teman Sebaya (Variabel X)

Konformitas teman sebaya adalah bentuk perubahan perilaku, sikap dan

tingkah laku yang menyamai teman sebayanya, konformitas teman sebaya yang dilakukan oleh remaja bertujuan agar remaja tersebut dapat melakukan norma-norma sosial yang ada dalam kelompok teman sebayanya dan dapat diterima dalam kelompoknya.

b. Konsep Diri (Variabel Y)

Konsep diri merupakan suatu persepsi dari seseorang tentang pandangan, penilaian dan perasaan dirinya baik dari segi fisik, psikis maupun lingkungan sosial. Konsep diri berlangsung selama seseorang hidup, remaja yang memiliki konsep diri yang positif akan mampu mengenali dirinya sendiri dengan baik, mampu menerima dirinya dan mampu beradaptasi dengan lingkungan sosial dengan pandangan yang positif tanpa merubah konsep dirinya.

#### **D. Metode dan Desain Penelitian**

a. Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017) metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk mengacu pada hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan penelitian deskriptif menurut Resseffendi (2010) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggunakan observasi, wawancara atau angket mengenai keadaan sekarang

ini atau mengenai subjek yang sedang diteliti. Melalui angket dan sebagainya kita mengumpulkan data untuk menguji hipotesis atau menjawab suatu pertanyaan. Pendekatan kuantitatif deskriptif ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui adakah pengaruh konformitas teman sebaya terhadap konsep diri pada usia remaja di SMA Negeri 8 Semarang dan penelitian ini akan dilakukan menggunakan angket *skala likert* sebagai alat untuk mengumpulkan data penelitian.

b. Desain Penelitian

Desain penelitian yang akan digunakan adalah desain penelitian korelasional. Menurut Hendriyadi (2016) Penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan untuk mencari hubungan atau pengaruh satu atau lebih variabel independen dengan satu atau lebih variabel dependen. Jenis korelasi dikelompokkan menjadi tiga, yaitu hubungan simetris, kausal, dan resiprokal. Dalam penelitian ini yang akan digunakan peneliti adalah hubungan kausal, yang merupakan hubungan sebab akibat. Artinya, variasi pada X (konformitas teman sebaya) akan memengaruhi variasi pada Y (konsep diri). Hasil penghitungan *skala likert* yang akan dihitung menggunakan analisis regresi linear yang bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Variabel yang teknik analisis ini dipilih peneliti karena untuk mengetahui adakah pengaruh konformitas teman sebaya terhadap konsep diri remaja di SMA Negeri 8 Semarang.

## E. Populasi Sampel dan Sampling

Menurut Sugiyono (2012) mengemukakan bahwa Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek tersebut. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dijelaskan bahwa populasi merupakan keseluruhan subyek atau obyek yang menjadi fokus dalam penelitian dengan memerhatikan beberapa karakteristik yang sesuai dengan penelitian yang sedang dilakukan. Populasi yang dijadikan objek penelitian adalah peserta didik kelas XI SMA Negeri 8 Semarang yang terdiri dari 5 kelas MIPA dan 5 kelas IPS yang setiap kelasnya rata-rata berisi 34 siswa.

Sampel adalah suatu bagian yang ditarik dari populasi, dapat dikatakan bahwa sampel merupakan bagian kecil dari suatu populasi. Istijanto (2009). Dapat dikatakan bahwa sampel merupakan sebagian dari populasi yang digunakan untuk mewakili seluruh populasi yang akan diteliti. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Margono (2004) menyatakan bahwa *simple random sampling* adalah teknik untuk mendapatkan sampel yang langsung dilakukan pada unit sampling. Dengan demikian setiap unit sampling sebagai unsur populasi yang terpencil memperoleh

peluang yang sama untuk menjadi sampel atau untuk mewakili populasi. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.

Teknik sampling ini terjadi jika populasi terdiri dari beberapa kelompok dengan karakteristik yang hampir sama, sehingga salah satu di antaranya dapat ditarik sebagai sampel. Gulo (2002). Pengambilan sampel dilakukan dengan mengambil sejumlah gugus atau kelompok sebagai sampel dan kemudian semua unsur penelitian dalam kelompok tersebut diteliti semua. Dengan demikian semua subjek dalam kelompok tersebut dijadikan sebagai responden penelitian. Dalam hal ini pada kelas XI terdapat lima kelas di masing-masing jurusan MIPA dan IPS peneliti akan menggunakan perwakilan 3 kelas MIPA dan 2 kelas IPS untuk dijadikan responden dalam penelitian yang akan dilakukan. Populasi penelitian di SMA Negeri 8 Semarang adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**

**POPULASI PENELITIAN**

No.	Kelas	Jumlah
1.	XI MIPA 1	34 Siswa
2.	XI MIPA 2	36 Siswa
3.	XI MIPA 4	35 Siswa
4.	XI IPS 1	33 Siswa ( <i>try out</i> )
5.	XI IPS 2	34 Siswa
Jumlah Populasi Penelitian:		$172-33= 139$ Siswa

Berdasarkan tabel 3.2 populasi diatas jumlah sampel yang akan digunakan untuk *try out* adalah kelas XI IPS 1 yang berjumlah 33 siswa dan jumlah total responden penelitian adalah 139 siswa yang terdiri dari kelas XI MIPA 1, XI MIPA 2, XI MIPA 4 dan XI IPS 2.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan *skala likert*. Menurut Sudaryono (2016) *Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi, seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Dalam penelitian gejala sosial telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan menggunakan *skala likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi subvariabel kemudian subvariabel dijabarkan lagi menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Akhirnya indikator-indikator yang terukur ini dapat dijadikan titik tolak untuk membuat item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden. Dalam penelitian ini pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah menggunakan instrumen *skala likert*.

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang harus memenuhi dua syarat yaitu valid dan reliable. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, digunakan untuk mendapatkan

data tentang konformitas teman sebaya dan konsep diri pada usia remaja di SMA Negeri 8 Semarang dengan menggunakan *skala likert*.

Instrumen dalam bentuk skala yang akan dibagikan pada peserta didik terdapat dua variabel yang akan dibuat menjadi instrumen yaitu skala konformitas dan skala konsep diri. Instrumen konformitas indikatornya diambil dari pendapat Sears (Hanifa, 2019) yang menjelaskan tentang aspek-aspek konformitas, Sedangkan instrumen konsep diri indikatornya berdasarkan dari pendapat menurut Atwater (Puspasari, 2007) yang menjelaskan aspek-aspek mengenai konsep diri.

Untuk analisis secara kuantitatif instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini dengan menggunakan *skala likert* 4 poin. Jawaban responden berupa pilihan dari empat alternatif yang ada, yaitu 4 poin untuk pilihan SS (Sangat Setuju), 3 poin untuk pilihan S (Setuju), 2 poin untuk TS (Tidak Setuju) dan 1 poin untuk STS (Sangat tidak setuju). Instrumen kuesioner harus diukur validitas dan reabilitas datanya sehingga penelitian tersebut menghasilkan data yang valid dan reliable.

**Tabel 3.3**

**Skor Skala Konformitas dan Konsep Diri**

<b>Pernyataan <i>Favorable</i></b>		<b>Pernyataan <i>Unfavorable</i></b>	
Kategori	Skor	Kategori	Skor
SS	4	SS	1
S	3	S	2
TS	2	TS	3
STS	1	STS	4

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen *skala likert* yang di ambil dari aspek-aspek konformitas dan konsep diri yang kemudian dibuat pernyataan-pernyataan yang akan diisi oleh responden saat *try out*. Adapun kisi-kisinya sebagai berikut:

**Tabel 3.4**

**Kisi-kisi Skala Konformitas (Try Out)**

Variabel	Indikator	Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Konformitas	Kepercayaan terhadap kelompok	1, 11, 21	6, 16, 26	6
	Kepercayaan yang lemah terhadap penilaian sendiri	2, 12, 22	7, 17, 27	6
	Rasa takut pada penyimpangan	3, 13, 23	8, 18, 28	6
	Kekompakan kelompok	4, 14, 24	9, 19, 29	6
	Kesepakatan kelompok	5, 15, 25	10, 20, 30	6
Jumlah		15	15	30

**Tabel 3.5**  
**Kisi-kisi Skala Konsep Diri (Try Out)**

Variabel	Indikator	Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Konsep Diri	Pola pandang diri subjektif	1, 9, 17	5, 13, 21	6
	Bentuk dan bayangan tubuh	2, 10, 18	6, 14, 22	6
	Perbandingan ideal	3, 11, 19	7, 15, 23	6
	Pembentukan diri secara sosial	4, 12, 20	8, 16, 24	6
Jumlah		12	12	24

## G. Validitas dan Realibilitas Alat Ukur

### 1. Uji Validitas Instrumen

Menurut Riduwan (2012) mengatakan bahwa jika instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid sehingga valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Penghitungan validitas pada butir aitem ini menggunakan SPSS 15.0. Pernyataan instrumen dinyatakan valid jika nilai ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ) Nilai validitas juga dapat dihitung dengan menggunakan rumus korelasi Produk-Moment memakai angka kasar (*raw score*) rumusnya adalah

$$r_{xy} = \frac{\{(N \sum XY) - (\sum X)(\sum Y)\}}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} - \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  : Validitas instrumen  
 $n$  : Jumlah subjek  
 $\sum X$  : Jumlah skor butir / item  
 $\sum Y$  : Jumlah skor total  
 $\sum X^2$  : Jumlah kuadrat skor X  
 $\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat skor Y  
 $\sum XY$  : Jumlah hasil perkalian antara X dan Y

## H. DESKRIPSI DATA HASIL PENELITIAN

### 1. Hasil Uji Validitas

#### a. Hasil Uji Validitas Skala Variabel X Konformitas Teman Sebaya

Penghitungan validitas pada butir aitem ini menggunakan SPSS 15.0.

Pernyataan instrumen dinyatakan valid jika nilai ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ )

**Tabel 3.6**

#### Hasil Uji Validitas Skala Konformitas Teman Sebaya (Setelah Try Out)

No.	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1.	0,244	0,344	Tidak Valid
2.	0,351	0,344	Valid
3.	0,041	0,344	Tidak Valid
4.	0,387	0,344	Valid

<b>5.</b>	0,381	0,344	Valid
<b>6.</b>	0,467	0,344	Valid
<b>7.</b>	0,383	0,344	Valid
<b>8.</b>	0,039	0,344	Tidak Valid
<b>9.</b>	0,371	0,344	Valid
<b>10.</b>	0,286	0,344	Tidak Valid
<b>11.</b>	0,408	0,344	Valid
<b>12.</b>	0,149	0,344	Tidak Valid
<b>13.</b>	0,550	0,344	Valid
<b>14.</b>	0,334	0,344	Tidak Valid
<b>15.</b>	0,360	0,344	Valid
<b>16.</b>	0,692	0,344	Valid
<b>17.</b>	0,399	0,344	Valid
<b>18.</b>	0,023	0,344	Tidak Valid
<b>19.</b>	0,152	0,344	Tidak Valid
<b>20.</b>	0,304	0,344	Tidak Valid

21.	0,178	0,344	Tidak Valid
22.	0,447	0,344	Valid
23.	0,341	0,344	Tidak Valid
24.	0,006	0,344	Tidak Valid
25.	0,272	0,344	Tidak Valid
26.	0,252	0,344	Tidak Valid
27.	0,023	0,344	Tidak Valid
28.	0,369	0,344	Valid
29.	0,449	0,344	Valid
30.	0,631	0,344	Valid

Setelah hasil data ditabulasikan, maka skala dapat dihitung dan dapat diketahui item soal yang valid dan dapat digunakan sebagai instrument dalam penelitian. Koefisien validitas aitem nomor 1 adalah 0,244 untuk *r product moment* dengan dengan  $\alpha = 5\%$  dan  $N = 33$  maka diperoleh  $r_{\text{tabel}} 0,344$ , sehingga  $t_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$  atau  $0,244 < 0,344$  maka butir item nomor 1 dinyatakan **Tidak Valid**. Sedangkan Koefisien validitas aitem nomor 2 adalah 0,351 untuk *r product moment* dengan dengan  $\alpha = 5\%$  dan  $N = 33$  maka diperoleh

$r_{\text{tabel}} 0,344$ , sehingga  $t_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  atau  $0,351 > 0,344$  maka butir item nomor 2 dinyatakan **Valid**.

Berdasarkan dari hasil perhitungan validitas item variabel konformitas teman sebaya didapat soal yang valid sebanyak 15 butir aitem. Diantaranya adalah nomor 2, 4, 5, 6, 7, 9, 11, 13, 15, 16, 17, 22, 28, 29, 30.

**Tabel 3.7**

**Rekapitulasi Validitas Butir Instrumen Skala Konformitas Teman Sebaya  
(Setelah Try Out)**

No.	Keterangan	Jumlah	Butir Aitem
1.	Aitem valid	15	2, 4, 5, 6, 7, 9, 11, 13, 15, 16, 17, 22, 28, 29, 30.
2.	Aitem tidak valid	15	1, 3, 8, 10, 12, 14, 18,19, 20, 21, 23, 24, 25, 26, 27.

**Tabel 3.8**

**Kisi-kisi Skala Penelitian Konformitas Teman Sebaya**

Variabel	Indikator	Item		Jml
		<i>Favo</i>	<i>Unfavo</i>	
Konformitas Teman Sebaya	Kepercayaan terhadap kelompok	1, 11, 21 <b>1(11)</b>	<b>6</b> , 16, 26	3

			13(16)	
	Kepercayaan yang lemah terhadap penilaian sendiri	2, 12, 22 2, 11(22)	7, 17, 27 14(17)	4
	Rasa takut pada penyimpangan	3, 13, 23 3(13)	8, 18, 28 8(28)	2
	Kekompakan kelompok	4, 14, 24	9, 19, 29 15(29)	3
	Kesepakatan kelompok	5, 15, 25 12(15)	10, 20, 30 10(30)	3
			Jumlah:	15

**Keterangan:**

Merah = Aitem gugur

Kuning = Aitem valid

## a. Hasil Uji Validitas Skala Variabel Y Konsep Diri

Tabel 3.9

## Hasil Uji Validitas Skala Konformitas Teman Sebaya (Setelah Try Out)

No.	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1.	0,565	0,344	Valid
2.	0,658	0,344	Valid
3.	0,643	0,344	Valid
4.	0,222	0,344	Tidak Valid
5.	0,495	0,344	Valid
6.	0,600	0,344	Valid
7.	0,579	0,344	Valid
8.	0,279	0,344	Tidak Valid
9.	0,236	0,344	Tidak Valid
10.	0,362	0,344	Valid
11.	0,098	0,344	Tidak Valid
12.	0,590	0,344	Valid
13.	0,312	0,344	Tidak Valid

<b>14.</b>	0,495	0,344	Valid
<b>15.</b>	0,380	0,344	Valid
<b>16.</b>	0,411	0,344	Valid
<b>17.</b>	0,542	0,344	Valid
<b>18.</b>	0,093	0,344	Tidak Valid
<b>19.</b>	0,457	0,344	Valid
<b>20.</b>	0,439	0,344	Valid
<b>21.</b>	0,318	0,344	Tidak Valid
<b>22.</b>	0,060	0,344	Tidak Valid
<b>23.</b>	0,154	0,344	Tidak Valid
<b>24.</b>	0,097	0,344	Tidak Valid

Setelah hasil data ditabulasikan, maka skala dapat dihitung dan dapat diketahui item soal yang valid dan dapat digunakan sebagai instrument dalam penelitian. Koefisien validitas aitem nomor 1 adalah 0,565 untuk *r product moment* dengan dengan  $\alpha = 5\%$  dan  $N = 33$  maka diperoleh  $r_{\text{tabel}} 0,344$ , sehingga  $t_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  atau  $0,565 > 0,344$  maka butir item nomor 1 dinyatakan **Valid**. Sedangkan Koefisien validitas aitem nomor 4 adalah 0,222 untuk *r product moment* dengan dengan  $\alpha = 5\%$  dan  $N = 33$  maka diperoleh  $r_{\text{tabel}} 0,344$ ,

sehingga  $t_{hitung} < r_{tabel}$  atau  $0,222 < 0,344$  maka butir item nomor 4 dinyatakan

**Tidak Valid.**

Berdasarkan dari hasil perhitungan validitas item variabel konformitas teman sebaya didapat soal yang valid sebanyak 14 butir aitem. Diantaranya adalah nomor 1, 2, 3, 5, 6, 7, 10, 12, 14, 15, 16, 17, 19, 20.

**Tabel 3.10**

**Rekapitulasi Validitas Butir Instrumen Skala Konsep diri (Setelah Try Out)**

No.	Keterangan	Jumlah	Butir Aitem
1.	Aitem valid	14	1, 2, 3, 5, 6, 7, 10, 12, 14, 15, 16, 17, 19, 20.
2.	Aitem tidak valid	10	4, 8, 9, 11, 13, 18, 21, 22, 23, 24.

**Tabel 3.11**

**Kisi-kisi Skala Penelitian Konsep Diri**

Variabel	Indikator	Item		Jml
		<i>Favo</i>	<i>Unfavo</i>	
Konsep Diri	Pola pandang diri subjektif	1, 9, 17 9(17)	5, 13, 21 13(14)	4

	Bentuk dan bayangan tubuh	2, 10, 18	6, 14, 22	3
	Perbandingan ideal	3, 11, 19 11(19)	7, 15, 23 14(15)	4
	Pembentukan diri secara sosial	4, 12, 20 4(12)	8, 16, 24 8(16)	3
			Jumlah:	14

**Keterangan:**

Merah = Aitem gugur

Kuning = Aitem valid

## 2. Uji Reliabelitas Instrumen

Menurut Wahyudin (2020) suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut dipergunakan secara berulang akan menunjukkan hasil pengukuran yang sama. Reliabilitas menunjukkan konsistensi kuesioner terhadap jawaban responden dalam beberapa kali pengujian pada kondisi yang berbeda dengan menggunakan kuesioner yang sama. Dalam penelitian ini penghitungan realibilitas instrumen menggunakan aplikasi SPSS 15.0. Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan *Cornbach Alpha*, rumusnya adalah

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right\}$$

Keterangan:

- $r_{11}$  = Nilai koefisien reliabilitas  
 $\sum S_i$  = Jumlah varians skor tiap-tiap item  
 $S_t$  = Varians total  
 $k$  = Jumlah item

Berdasarkan rumus penghitungan realibilitas diatas apabila ditemukan instrumen yang tidak memenuhi syarat atau tidak reliable maka aitem dalam instrument tersebut dianggap gugur dan tidak bisa digunakan untuk penelitian selanjutnya. Arikunto (2010) menyatakan rumus *Alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya 1.

## 2. Hasil Uji Reliabilitas

Penghitungan realibilitas instrument dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS 15.0. Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan *Cornbach Alpha*.

Instrumen hasil penelitian realibilitas dapat dilihat pada table berikut:

- a. Penghitungan Reliabilitas Instrument Skala Konformitas Teman Sebaya

**Tabel 3.12**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,647	30

Berdasarkan tabel 3.12 dengan hasil dari penghitungan reliabilitas menggunakan rumus *Cornbach Alpha* dalam aplikasi SPSS 15.0 diperoleh hasil 0,647 yang berarti  $0,647 > 0,06$  dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen skala konformitas teman sebaya dinyatakan reliabel.

b. Penghitungan Reliabilitas Instrument Skala Konsep Diri

**Tabel 3.13**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,701	24

Berdasarkan tabel 3.13 diatas dengan hasil dari penghitungan reliabilitas menggunakan rumus *Cornbach Alpha* dalam aplikasi SPSS 15.0 diperoleh hasil 0,701 yang berarti  $0,701 > 0,06$  dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen skala konsep diri dinyatakan reliabel.

**I. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data bertujuan untuk menguji hipotesis dalam penelitian yang nantinya akan menghasilkan suatu kesimpulan dari keadaan yang sebenarnya dari objek yang diteliti. Berdasarkan data yang sudah diambil oleh peneliti dari penyebaran skala penelitian, maka penelitian ini akan menggunakan metode analisis sebagai berikut:

## 1. Uji Prasyarat

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh merupakan distribusi normal atau tidak. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Pada penelitian ini, untuk mendeteksi apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak dilakukan dengan uji analisis statistik melalui program SPSS 15.0 menggunakan *Kolmogorof Smirnov* (Ghozali, 2016).

### b. Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat berbentuk garis lurus atau tidak. Pengujian linieritas dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 15.0 dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai *Sig. deviation from linearity*  $> 0,05$ , maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.
2. Jika nilai *Sig. deviation from linearity*  $< 0,05$ , maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Sinuhaji (2014) Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah di mana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain

tetap atau disebut homoskedastisitas. Uji ini akan dilakukan menggunakan SPSS 15 yang akan menghasilkan suatu grafik yang membentuk suatu pola.

## 2. Analisis Deskriptif

Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif guna mengetahui interval dari data yang didapatkan. Teknik ini juga digunakan untuk mengetahui interval variabel yang menjelaskan tingkat pengaruh konformitas teman sebaya terhadap konsep diri remaja di SMA Negeri 8 Semarang. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{Total Skor} = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan:

n : Skor yang diperoleh  
N : Jumlah skor keseluruhan

Skor yang digunakan dalam skala penelitian konformitas teman sebaya dan konsep diri adalah 1 sampai 4 poin. Perhitungan presentase variabel dijabarkan sebagai berikut:

### a. Variabel Konformitas Teman Sebaya

Analisis deskriptif variabel konformitas teman sebaya dijadikan menjadi 4 kriteria dari 15 aitem soal dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Total skor} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Skor maksimum} = \frac{60}{60} \times 100\% = 100$$

$$\text{Skor minimum} = \frac{15}{60} \times 100\% = 25$$

$$\begin{aligned} \text{Rentang presentase} &= \text{Skor maksimum} - \text{Skor minimum} = 100 - 25 = 75 \\ \text{Jenis Kriteria} &= \text{Sangat Tinggi, Tinggi, Rendah dan Sangat Rendah} \\ \text{Jumlah interval kelas} &= 4 \\ \text{Panjang Kelas} &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kriteria}} = \frac{75}{4} = 18,75 \text{ (dibulatkan menjadi 19)} \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat dijabarkan kriteria penilaian dari skala konformitas teman sebaya dan konsep diri pada tabel berikut:

**Tabel 3.14**

**Kriteria Penilaian Skala Konformitas Teman Sebaya**

<b>Interval</b>	<b>Kriteria</b>
82 – 100	Sangat baik
63 – 81	Baik
44 – 62	Cukup
25 – 43	Kurang

b. Variabel Konformitas Teman Sebaya

Analisis deskriptif variabel konformitas teman sebaya dijadikan menjadi 4 kriteria dari 14 aitem soal dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Total skor} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Skor maksimum} = \frac{56}{56} \times 100 = 100$$

$$\text{Skor minimum} = \frac{14}{56} \times 100 = 25$$

Rentang presentase = Skor maksimum – Skor minimum =  $100 - 25 = 75$

Jenis Kriteria = Sangat Tinggi, Tinggi, Rendah dan Sangat Rendah

Jumlah interval kelas = 4

Panjang Kelas =  $\frac{\text{Rentang}}{\text{Kriteria}} = \frac{75}{4} = 18,75$  (dibulatkan menjadi 19)

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat dijabarkan kriteria penilaian dari skala konformitas teman sebaya dan konsep diri pada tabel berikut:

**Tabel 3.15**

**Kriteria Penilaian Skala Konsep Diri**

<b>Interval</b>	<b>Kriteria</b>
82 – 100	Sangat baik
63 – 81	Baik
44 – 62	Cukup
25 – 43	Kurang

### 3. Analisis Regresi Linier

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu dengan mencari persamaan regresi yang bermanfaat untuk meramal nilai variabel dependen berdasarkan nilai-nilai variabel independennya serta menganalisis hubungan antara variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen baik secara parsial maupun simultan. Untuk mengetahui pengaruh dari dua variabel independen yaitu konformitas teman sebaya (X) secara parsial terhadap

variabel dependen yaitu konsep diri (Y), Dalam Sugiyono, (2017) rumus regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (Konsep diri)

X = Variabel independen (Konformitas teman sebaya)

a = Nilai konstanta

b = Koefisien predictor

Syarat uji regresi sederhana yaitu yang pertama, data yang digunakan sudah terbukti valid dan reliabel, kedua yaitu tabel berdistribusi normal dan linear.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. DESKRIPSI, TEMPAT DAN SUBYEK PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 8 Semarang. Sebagai tempat penelitian dengan populasi penelitian sebanyak 172 siswa. Jumlah sampel yang akan digunakan untuk *try out* uji validitas instrument adalah kelas XI IPS 1 yang berjumlah 33 siswa dan jumlah total responden penelitian adalah 139 siswa yang terdiri dari kelas XI MIPA 1, XI MIPA 2, XI MIPA 4 dan XI IPS 2.

Alasan yang menjadikan peneliti memilih SMA Negeri 8 Semarang menjadi tempat penelitian adalah dimulai saat peneliti melakukan magang 3 di sekolah tersebut dan menemukan masalah yang dialami oleh salah satu siswa yang tidak mengerjakan hampir seluruh tugas yang diberikan guru selama Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dikarenakan masalah internal dan eksternal yang berasal dari kelompok teman sebayanya dari klub sepak bola yang siswa tersebut ikuti. Kelompok tersebut sangat memengaruhi kehidupan sehari-harinya yang membuat siswa tersebut malas untuk mengerjakan tugas-tugas sekolahnya. Untuk menyusun latar belakang masalah peneliti melakukan wawancara terhadap 10 siswa SMA Negeri 8 Semarang untuk lebih mengetahui apakah terdapat masalah konformitas yang juga dialami oleh siswa-siswa lain di sekolah tersebut.

Hasil dari wawancara yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa remaja-remaja tersebut yang memiliki teman sebaya sebagai satu kelompok memilih berperilaku sesuai dengan kebiasaan kelompoknya dan cenderung

mengikuti pendapat kelompoknya walaupun terkadang keputusan tersebut bertentangan dengan konsep diri remaja tersebut.

#### 1. Analisis Deskriptif Variabel

Data hasil skala linkert konformitas teman sebaya dan konsep diri yang dilakukan menggunakan SPSS 15.0. Hasil pengukuran deskriptif ini berdasarkan penilaian skor skala linkert berupa pilihan dari empat alternatif jawaban, yaitu 4 poin untuk pilihan SS (Sangat Setuju), 3 poin untuk pilihan S (Setuju), 2 poin untuk TS (Tidak Setuju) dan 1 poin untuk STS (Sangat Tidak Setuju). Dalam tabel akan di sajikan deskripsi statistik dengan skor minimum, maksimum, mean dan standar deviasi.

**Tabel 4.1**

#### **Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Konformitas	139	27	46	37,86	3,706
KonsepDiri	139	25	53	39,60	5,281
Valid N (listwise)	139				

Dari tabel 4.1 dapat dijelaskan bahwa data statistik variabel konformitas teman sebaya memiliki mean lebih besar dari standar deviasi yaitu  $37,86 > 3,706$ . Sedangkan pada variabel konsep diri memiliki mean yang juga lebih besar dari nilai standar deviasi yaitu  $39,60 > 5,281$ , dengan data tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa nilai mean dapat digunakan sebagai representasi dari keseluruhan data yang ada.

Penjelasan selanjutnya yaitu mengenai tingkat konformitas teman sebaya dan konsep diri pada usia remaja di SMA Negeri 8 Semarang kelas XI. Berikut uraian penjelasan hasil analisis deskriptif untuk masing-masing variabel:

#### 1. Tingkat Konformitas Teman Sebaya pada Kelas XI SMA Negeri 8 Semarang

Data penelitian ini diambil dari populasi siswa kelas XI SMA Negeri 8 Semarang sebanyak 139 siswa dengan menggunakan instrumen skala penelitian yang diisi oleh siswa melalui *link google form*. Hasil dari penelitian tersebut di olah menggunakan *excel*, Dalam tabel dibawah akan dijelaskan hasil dari penelitian tersebut:

**Tabel 4.2**

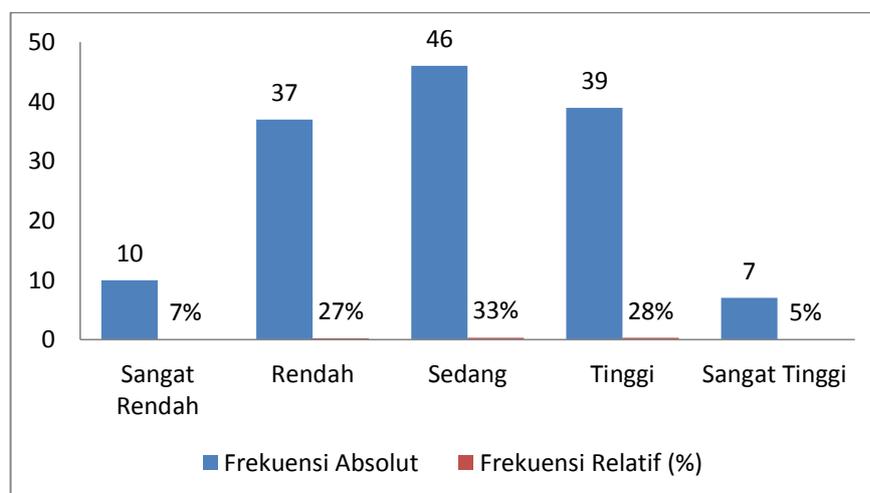
**Tabel Distribusi Frekuensi Konformitas Teman Sebaya**

Kategori	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
Sangat Rendah	$X < 32$	10	7%
Rendah	$32 < X \leq 36$	37	27%
Sedang	$36 < X \leq 40$	46	33%
Tinggi	$40 < X \leq 44$	39	28%
Sangat Tinggi	$X > 44$	7	5%
Total		139	100%

Berdasarkan pada tabel 4.2 distribusi frekuensi konformitas teman sebaya dapat disajikan dalam bentuk diagram batang, sebagai berikut:

**Gambar 4.1**

**Diagram Distribusi Frekuensi Konformitas Teman Sebaya**



Dapat dilihat dari diagram dalam gambar 4.1 tingkat konformitas teman sebaya dibagi menjadi lima kategori. Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa frekuensi dan presentase yang paling tinggi ada pada kategori sedang dengan perolehan frekuensi relatif sebanyak 33% dan frekuensi absolut sebanyak 46 siswa dan tingkat presentase tertinggi kedua ada pada kategori tinggi dengan jumlah frekuensi relatif sebanyak 28% yang dalam frekuensi absolut berjumlah 39 siswa. Hal ini berarti tingkat konformitas teman sebaya di SMA Negeri 8 Semarang berada pada tingkat sedang dan tinggi, tidak sebagian besar siswa mengalami permasalahan dalam hal konformitas dengan teman sebayanya. Hal ini juga berarti sebagian dari siswa kelas XI SMA Negeri 8 Semarang dapat memahami dan melakukan aspek-aspek dalam konformitas seperti yang dikemukakan oleh Sears (Hanifa, 2019) yang diantaranya yaitu siswa memiliki kepercayaan terhadap kelompoknya, siswa dapat menampilkan reaksi yang

sesuai dengan dirinya sehingga tidak mudah terpengaruh untuk berkonform, siswa memiliki rasa takut terhadap penyimpangan yang dapat merugikan dirinya, siswa memiliki rasa kompak dalam kelompok dan dapat menyesuaikan diri dengan keputusan kelompok.

**Tabel 4.3**

**Tabel Kriteria Variabel Konformitas Teman Sebaya**

Interval	Kriteria	Frekuensi	Presentase Total	Rata-rata
82 - 100	Sangat Baik	0	0%	38 (Kurang)
63 - 81	Baik	0	0%	
44 - 62	Cukup	7	5%	
25 - 43	Kurang	132	95%	
Total		139	100%	

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa konformitas teman sebaya siswa kelas XI SMA Negeri 8 Semarang dalam kriteria kurang yaitu sebesar 95% dengan frekuensi 132 siswa, kriteria kurang artinya siswa tidak pernah memiliki rasa percaya terhadap kelompok, tidak memiliki kepercayaan yang lemah terhadap penilaian sendiri, memiliki rasa takut pada penyimpangan, menjunjung tinggi kekompakan kelompok, dan menghargai kesepakatan kelompok.

## 2. Tingkat Konsep Diri pada Kelas XI SMA Negeri 8 Semarang

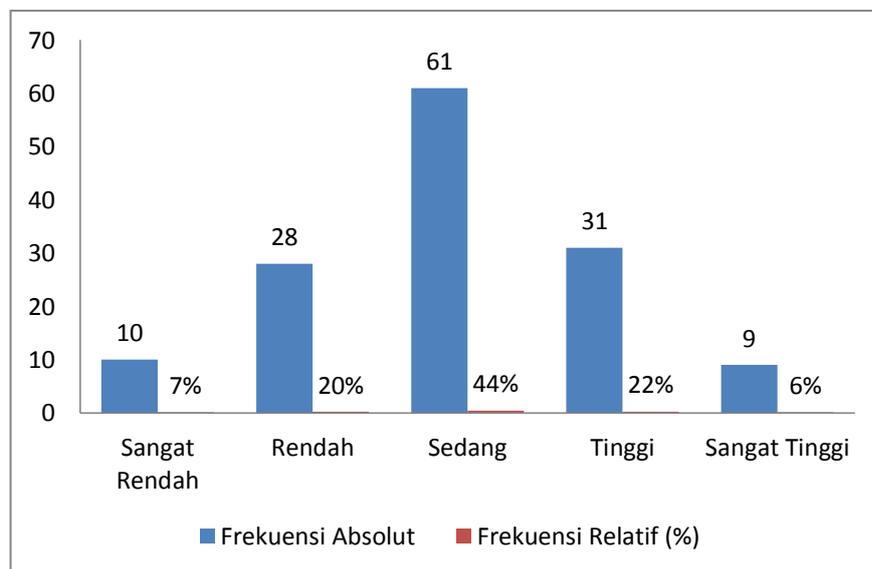
Data penelitian diambil dengan 139 responden yang diambil dari siswa kelas XI SMA Negeri 8 Semarang. Hasil penelitian ini juga diperoleh dari pengisian *link google form* yang berisi instrumen penelitian. Dalam tabel dibawah akan dijelaskan hasil dari penelitian yang diolah menggunakan *excel*.

**Tabel 4.4****Tabel Distribusi Frekuensi Konsep Diri**

Kategori	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
Sangat Rendah	$X < 32$	10	7%
Rendah	$32 < X \leq 37$	28	20%
Sedang	$37 < X \leq 42$	61	44%
Tinggi	$42 < X \leq 48$	31	22%
Sangat Tinggi	$X > 48$	9	6%
Total		139	100%

Berdasarkan pada tabel 4.4 distribusi frekuensi konformitas teman

sebaya dapat disajikan dalam bentuk diagram batang, sebagai berikut:

**Gambar 4.2****Diagram Distribusi Frekuensi Konsep Diri**

Berdasarkan diagram pada gambar 4.2 diatas dapat disimpulkan bahwa presentase paling tinggi ada pada kategori sedang dan tinggi dengan frekuensi relative masing-masing sebanyak 44% dan 22% dengan frekuensi jumlah siswa sebanyak 61 dan 31 siswa. Hal ini dapat diartikan bahwa siswa kelas XI SMA

Negeri 8 Semarang termasuk siswa yang sebagian besar memiliki konsep diri yang baik dan memiliki penilaian diri yang baik.

Salah satu yang dapat mempengaruhi konsep diri menurut (Zuraida, 2018) yaitu teman sebaya, dalam hal ini dengan diperolehnya hasil prosentase tertinggi pada kategori sedang dan tinggi dapat dikatakan bahwa siswa dapat bersikap, bersosialisasi dan menilai setiap keadaan dengan baik, karena lingkungan teman sebaya dinilai memiliki pengaruh paling tinggi bagi remaja karena dalam usia remaja siswa akan belajar kecakapan-kecakapan sosial dan berperan serta dalam berbagai peran dalam kegiatan sehari-harinya yang lebih banyak dihabiskan dengan teman sebayanya.

**Tabel 4.5**

**Tabel Kriteria Variabel Konsep Diri**

Interval	Kriteria	Frekuensi	Presentase Total	Rata-rata
82 - 100	Sangat Baik	0	0%	40 (Kurang)
63 - 81	Baik	0	0%	
44 - 62	Cukup	30	22%	
25 - 43	Kurang	109	78%	
Total		139	100%	

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa konsep diri siswa kelas XI SMA Negeri 8 Semarang dalam kriteria kurang yaitu sebesar 78% dengan frekuensi 109 siswa, kriteria kurang artinya siswa tidak pernah memiliki pola pandang diri subjektif, dapat mengenali bentuk fisiknya, dapat mengenali diri sendiri dengan perbandingan yang ideal, dapat membentuk diri secara sosial.

## B. UJI PERSYARATAN ANALISIS DATA

### 1. Uji Normalitas

Uji distribusi normalitas atau biasa dikenal dengan istilah uji normalitas dapat digunakan untuk mengukur apakah data yang telah didapatkan berdistribusi normal atau tidak sehingga dapat digunakan dalam statistik parametris (statistik inferensial). Dengan demikian, uji normalitas adalah apakah data empiris yang didapatkan dari lapangan sesuai dengan distribusi teoritik tertentu. Dalam penelitian ini penghitungan uji normalitas menggunakan SPSS 15.0 dengan dasar pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significant*), yaitu:

$H_0$  : Sampel diambil dari populasi berdistribusi normal

$H_a$  : Sampel diambil bukan dari populasi yang berdistribusi normal

$\alpha$  : 0,05

Kriteria Uji :

Jika nilai probabilitas ( $\text{sig}$ )  $> \alpha$ , maka  $H_0$  diterima

Jika nilai probabilitas ( $\text{sig}$ )  $\leq \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak

**Tabel 4.6****Hasil Uji Normalitas****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardize d Residual
N		139
Normal Parameters(a,b)	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,26119908
	Most Extreme Differences	Absolute
	Positive	,049
	Negative	-,059
Kolmogorov-Smirnov Z		,695
Asymp. Sig. (2-tailed)		,720

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.6 di atas diketahui nilai signifikansi  $0,720 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

## 2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Kriteria dalam uji linearitas adalah dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier apabila signifikansi (*linearity*) lebih dari 0,05. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan SPSS 15.0 untuk menghitung uji linearitas, dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai *Sig. deviation from linearity*  $> 0,05$ , maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- b. Jika nilai *Sig. deviation from linearity*  $< 0,05$ , maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

**Tabel 4.7**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Konsep Diri *	Between	(Combined)	553,360	19	29,124	1,052	,410
Konformitas Teman Sebaya	Groups	Linearity	29,368	1	29,368	1,060	,305
		Deviation from Linearity	523,993	18	29,111	1,051	,410
	Within Groups		3295,877	119	27,696		
	Total		3849,237	138			

Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel 4.7 di atas diketahui nilai signifikansi  $0,410 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kedua variabel konformitas teman sebaya dan konsep diri ini bersifat linear.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Sinuhaji (2014) Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah di mana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas. Deteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode scatter plot dalam SPSS 15.0 dengan

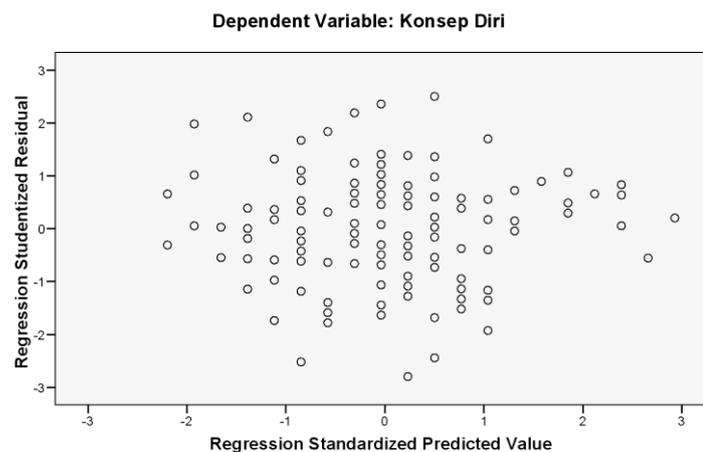
memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya). Model yang baik didapatkan jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul di tengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit. Ciri-ciri yang menunjukkan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas adalah:

- Titik-titik data penyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0.
- Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau dibawah saja.
- Penyebaran titik-titik tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

**Gambar 4.3**

**Grafik Uji Heteroskedastisitas Scatterplot**

Scatterplot



Berdasarkan grafik pada gambar 4.3 di atas, maka dapat dikatakan bahwa penyebaran residual tidak homogen. Hal tersebut dapat dilihat dari plot yang

menyebar dan tidak membentuk suatu pola tertentu. Dengan hasil demikian terbukti bahwa tidak terjadi gejala homoskedastis atau persamaan regresi memenuhi asumsi non-heteroskedastis. Untuk mendukung pembuktian bahwa penyebaran residual tidak homogen, heteroskedastis juga dapat di uji dengan menggunakan uji gletser dalam SPSS 15.0 dengan pengambilan keputusan, jika nilai signifikan (Sig) > 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig) < 0,05 maka terjadi adanya gejala heteroskedastisitas. Hasil uji gletser dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.8**

**Tabel Uji Heteroskedastisitas Gletser**

**Coefficients(a)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
	1 (Constant)	1,479	2,871		,515
Konformitas Teman Sebaya	,069	,075	,078	,915	,362

a. Dependent Variable: Abs\_Res

Berdasarkan tabel 4.8 diatas diketahui nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel konformitas teman sebaya (X) adalah 0,362. Yang bererti nilai signifikansinya  $0,362 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Artinya data penelitian ini memenuhi syarat untuk dianalisa dengan teknik analisa regresi sederhana.

### C. Uji Analisis Regresi Linear

Dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi linear dapat mengacu pada dua hal, yakni membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05.

- a. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
- b. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

**Tabel 4.9**

**ANOVA(b)**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	29,368	1	29,368	1,053	,307(a)
	Residual	3819,870	137	27,882		
	Total	3849,237	138			

a Predictors: (Constant), Konformitas Teman Sebaya

b Dependent Variable: Konsep Diri

Dari tabel 4.9 diketahui bahwa nilai  $F_{\text{tabel}} = 1,053$  dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,307 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan sesuai dengan pengambilan keputusan bahwa jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka hasil perhitungan di atas adalah variabel X konformitas teman sebaya tidak berpengaruh terhadap konsep diri. Adapun hasil koefisien regresi yang dihasilkan dari penghitungan analisis regresi sederhana. Hasil analisis tersebut dijelaskan pada tabel berikut:

**Tabel 4.10**  
**Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	44,317	4,614		9,606	,000
	Konformitas Teman Sebaya	-,124	,121	-,087	-1,026	,307

a. Dependent Variable: Konsep Diri

Dari tabel 4.10 diketahui bahwa nilai constant (a) sebesar 44,317 sedangkan nilai variabel konformitas teman sebaya (X) sebesar -0,124. Dari hasil tersebut maka persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut:

Rumus persamaan regresi linier sederhana:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (Konsep diri)

X = Variabel independen (Konformitas teman sebaya)

a = Nilai konstanta

b = Koefisien predictor

Persamaan model regresi dalam rumus:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 44,317 + (-0,124)X$$

Persamaan regresi linear sederhana dapat diterjemahkan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 44,317 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel partisipasi adalah sebesar 44,317
- Koefisien regresi X sebesar -0,124 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai konformitas teman sebaya, maka nilai konsep diri bertambah -0.124.

Koefisien regresi tersebut bernilai negatif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah negatif.

Berdasarkan tabel 4.10 yang memuat hasil perhitungan SPSS di atas dapat diperoleh pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sebagai berikut:

- a. Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel koefisien diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,307 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel konformitas teman sebaya (X) tidak berpengaruh terhadap konsep diri (Y). Karena hasil nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa variabel konformitas teman sebaya tidak berpengaruh terhadap konsep diri remaja di SMA Negeri 8 Semarang.

- b. Menghitung  $t_{tabel}$

$$\begin{aligned}
 t_{tabel} &= (\alpha/2 ; n - k - 1) \\
 &= (0,05/2 ; 139 - 1 - 1) \\
 &= (0,025 : 137) \text{ [Dilihat pada distribusi nilai } t_{tabel}\text{]} \\
 &= 1,97743
 \end{aligned}$$

2. Berdasarkan nilai t dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-1,026 < t_{tabel}$  1,97743, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel konformitas teman sebaya (X) tidak berpengaruh terhadap variabel konsep diri (Y). Dengan ini berarti siswa tidak mengalami konformitas teman sebaya yang mengakibatkan terpengaruhnya konsep diri yang siswa miliki. Siswa dapat berperilaku sesuai dengan konsep diri yang mereka miliki.

#### D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh konformitas teman sebaya terhadap konsep diri pada usia remaja di SMA Negeri 8 Semarang. Peneliti menggunakan 139 responden siswa kelas XI yang usianya termasuk dalam usia remaja yaitu kisaran usia 14 – 17 tahun. Penelitian ini berlangsung pada tanggal 12 – 25 Januari 2022. Sebelum melakukan penelitian pada 139 responden, peneliti melakukan *try out* terhadap skala penelitian terlebih dahulu yang dibagikan pada siswa kelas XI IPS 1 dengan jumlah 33 siswa. Instrumen skala yang digunakan dengan total 30 aitem untuk variabel konformitas teman sebaya dan total 24 aitem untuk variabel konsep diri. Setelah dilakukan *try out* dan skala penelitian tersebut diberikan pada 139 siswa dari kelas XI MIPA 1, XI MIPA 2, XI MIPA 4 dan XI IPS 2.

Dalam analisis deskriptif variabel diperoleh hasil mean dan standar deviasi terhadap variabel konformitas teman sebaya  $37,86 > 3,706$  sedangkan pada variabel konsep diri diperoleh hasil  $39,60 > 5,281$ . Hal ini menjelaskan bahwa ke dua variabel memiliki mean yang lebih besar dari standar deviasi dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa nilai mean pada variabel tersebut dapat digunakan sebagai representasi dari data keseluruhan yang ada. Selanjutnya pada tingkat katrgori pasa konformitas teman sebaya pasa siswa kelas XI SMA Negeri 8 Semarang diperoleh hasil frekuensi absolut dan frekuensi relatif pada masing-masing kategori yaitu pada kategori sangat rendah sebanyak 7%

dengan jumlah frekuensi 10 siswa, dalam kategori rendah terdapat 27% dengan jumlah frekuensi 37 siswa, pada kategori sedang terdapat 33% dengan jumlah frekuensi 46 siswa, sedangkan dalam kategori tinggi terdapat 28% dengan frekuensi siswa sebanyak 39 anak, dan yang terakhir yaitu kategori sangat tinggi sebanyak 5% dengan jumlah frekuensi 7 siswa.

Hasil penghitungan dapat dilihat bahwa frekuensi dan presentase yang dihasilkan paling tinggi ada pada kategori sedang dengan perolehan 33% dengan frekuensi 46 siswa. Hal ini berarti tingkat konformitas teman sebaya di SMA Negeri 8 Semarang berada pada tingkat sedang dan tidak sebagian besar siswa mengalami permasalahan dalam hal konformitas dengan teman sebayanya. Hal ini juga berarti sebagian dari siswa kelas XI SMA Negeri 8 Semarang dapat memahami dan melakukan aspek-aspek dalam konformitas seperti yang dikemukakan oleh Sears (Hanifa, 2019) yang diantaranya yaitu siswa memiliki kepercayaan terhadap kelompoknya, siswa dapat menampilkan reaksi yang sesuai dengan dirinya sehingga tidak mudah terpengaruh untuk berkonform, siswa memiliki rasa takut terhadap penyimpangan yang dapat merugikan dirinya, siswa memiliki rasa kompak dalam kelompok dan dapat menyesuaikan diri dengan keputusan kelompok.

Kriteria pada variabel konformitas teman sebaya dibagi menjadi empat kriteria dan hasil perhitungan menunjukkan rata-rata dari hasil total skor skala yang diisi oleh siswa adalah 38 yang berarti berada pada kriteria kurang. Pada empat kriteria terdapat frekuensi dan presentase dengan perolehan paling banyak yaitu pada kriteria kurang sebesar 95% dengan frekuensi 132 siswa, kriteria

kurang artinya siswa tidak pernah memiliki rasa percaya terhadap kelompok, tidak memiliki kepercayaan yang lemah terhadap penilaian sendiri, memiliki rasa takut pada penyimpangan, menjunjung tinggi kekompakan kelompok, dan menghargai kesepakatan kelompok.

Sedangkan kategori pada variabel konsep diri juga dibagi menjadi lima kategori. Dalam lima kategori tersebut diperoleh data yaitu pada kategori sangat rendah berjumlah 7% dengan frekuensi 10 siswa, dalam kategori rendah terdapat frekuensi relatif sebanyak 20% dengan frekuensi 28 siswa, pada kategori sedang terdapat 44% dengan frekuensi 61 siswa, sementara dalam kategori tinggi terdapat 22% dengan frekuensi 31 siswa, dan pada kategori sangat tinggi terdapat 6% dengan jumlah frekuensi sebanyak 9 siswa. Dapat dilihat dari perolehan persentase dan jumlah frekuensi paling tinggi ada pada kategori sedang dengan perolehan 44% dengan frekuensi 61 siswa. Hal ini dapat diartikan bahwa siswa kelas XI SMA Negeri 8 Semarang termasuk siswa yang sebagian besar cukup memiliki konsep diri yang baik dan memiliki penilaian diri yang baik. Salah satu yang dapat mempengaruhi konsep diri menurut (Zuraida, 2018) yaitu teman sebaya, dalam hal ini dengan diperolehnya hasil persentase tertinggi pada kategori sedang dan tinggi dapat dikatakan bahwa siswa dapat bersikap, bersosialisasi dan menilai setiap keadaan dengan baik, karena lingkungan teman sebaya dinilai memiliki pengaruh paling tinggi bagi remaja karena dalam usia remaja siswa akan belajar kecakapan-kecakapan sosial dan berperan serta dalam berbagai peran dalam kegiatan sehari-harinya yang lebih banyak dihabiskan dengan teman sebayanya.

Kriteria pada variabel konsep diri dibagi menjadi empat kriteria, perolehan hasil dari perhitungan tersebut menghasilkan rata-rata skor 40 yang termasuk dalam kriteria kurang. Sedangkan perolehan hasil total persentasenya tertinggi yaitu sejumlah 78% dengan frekuensi 109 siswa yang artinya siswa tidak pernah memiliki pola pandang diri subjektif, dapat mengenali bentuk fisiknya, dapat mengenali diri sendiri dengan perbandingan yang ideal, dapat membentuk diri secara sosial.

Penelitian ini dianalisis menggunakan uji analisis regresi linear, dengan *SPSS 15.0*. Adapun syarat untuk uji analisis regresi linear yaitu data harus melewati uji normalitas dan linearitas. Uji normalitas pada data menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,720 yang berarti  $0,720 > 0,05$ , dengan hasil ini dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Lalu untuk uji linearitas dihasilkan nilai signifikansi 0,410 yang berarti  $0,410 > 0,05$  dapat disimpulkan bahwa variabel konformitas dan konsep diri bersifat linear. Untuk melihat apakah terdapat ketidak samaan varians dari residual variabel satu dengan lainnya maka harus dibuktikan dengan hasil uji heterokedastisitas, hasil dari uji heterokedastisitas pada penelitian ini berbentuk grafik yang penyebarannya tidak homogen. Hal tersebut dilihat dari hasil grafik yang terdapat plot atau titik-titik yang menyebar dan tidak membentuk pola tertentu. Uji heterokedastisitas juga di uji menggunakan uji gletser, berdasarkan hasil yang terlihat adalah nilai signifikansi pada variabel konformitas teman sebaya sebanyak 0,362 yang berarti nilai signifikansinya  $0,362 > 0,05$  yang dapat dikatakan bahwa penelitian ini memenuhi syarat untuk dianalisis dengan teknik uji regresi linear sederhana.

Uji analisis regresi linear pada penelitian ini menghasilkan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 1,053 dengan tingkat signifikansi 0,307 yang berarti  $0,307 > 0,05$ . Dengan hasil demikian sesuai dengan dasar pengambilan keputusan bahwa jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka variabel konformitas teman sebaya tidak berpengaruh terhadap konsep diri.

Hasil perhitungan SPSS berdasarkan pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana yaitu nilai signifikansi sebesar  $0,307 > 0,05$  yang berarti variabel konformitas teman sebaya tidak berpengaruh terhadap konsep diri. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh antara konformitas teman sebaya terhadap konsep diri remaja di SMA Negeri 8 Semarang ditolak. Dan dengan hasil  $t_{hitung}$  sebesar  $-1,026 < t_{tabel} 1,97743$ , sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel konformitas teman sebaya (X) tidak berpengaruh terhadap variabel konsep diri (Y). Karena dalam dasar pengambilan keputusan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka dapat diartikan variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Berdasarkan hasil uji yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa konformitas teman sebaya tidak berpengaruh terhadap konsep diri remaja di SMA Negeri 8 Semarang karena dapat dilihat pada data hasil penelitian konformitas teman sebaya berada pada kategori kurang yang berarti siswa tidak dapat berperilaku sesuai dengan aspek-aspek yang mendukung adanya konformitas. Diantaranya yaitu pertama, siswa memiliki kepercayaan terhadap kelompok namun kepercayaan yang dimiliki ini siswa masih dapat mengendalikan perilakunya sesuai dengan konsep diri yang siswa miliki. Kedua, siswa tidak

pernah memiliki kepercayaan yang lemah terhadap penilaian diri yang artinya siswa memiliki penilaian diri yang baik terhadap dirinya sendiri dan memiliki rasa percaya diri dalam setiap perilaku yang siswa munculkan. Ketiga, siswa memiliki rasa takut terhadap adanya penyimpangan yang berarti siswa disini paham terhadap aturan-aturan yang berlaku dan memiliki rasa takut jika melanggar suatu aturan atau norma-norma yang ada di masyarakat. Keempat, siswa dapat menjunjung tinggi kekompakan kelompok dan menghargai kesepakatan yang berarti siswa dapat bersikap kompak, menghargai setiap kesepakatan yang ada dan siswa dapat menempatkan dirinya dengan baik dalam kelompok yang ada dalam lingkungannya.

## BAB V

### SIMPULAN, SARAN, KETERBATASAN PENELITIAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh konformitas teman sebaya terhadap konsep diri remaja di SMA Negeri 8 Semarang, dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat konformitas teman sebaya dan konsep diri siswa kelas XI di SMA Negeri 8 Semarang berada pada kategori sedang.
2. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara konformitas teman sebaya terhadap konsep diri pada siswa kelas XI di SMA Negeri 8 Semarang. Artinya semakin rendah tingkat konformitas teman sebaya maka semakin rendah pula pengaruh konsep diri yang dilakukan oleh siswa.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan maka peneliti memberikan beberapa saran, diantaranya:

1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Guru Bimbingan dan Konseling hendaknya memberi pemahaman tentang konformitas dan konsep diri dengan cara melakukan bimbingan klasikal, bimbingan kelompok atau *peer counseling* yang melibatkan mereka secara langsung dalam memberikan masukan-masukan yang mudah dipahami saat hal-hal yang berkaitan dengan perkembangan kepribadian dan

perkembangan sosial pada remaja tersebut perlu remaja ketahui agar mereka dapat bersosialisasi dan lebih memahami diri mereka dengan baik.

## 2. Bagi Siswa

Peneliti mengharapkan siswa dapat lebih memahami apa itu konformitas teman sebaya dan lebih memahami konsep diri yang mereka memiliki sehingga dalam kehidupan sehari-harinya mereka dapat berperilaku dan mampu menyesuaikan diri dengan baik tanpa mempengaruhi konsep diri yang mereka miliki.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan variabel bebas yang sama atau dengan variabel berbeda yang sesuai dengan keadaan yang ada pada lokasi penelitian, dengan metode dan jenis penelitian yang lebih variatif, peneliti juga dapat menggunakan alat instrumen penelitian dan dapat juga memodifikasi alat ukur yang ada sehingga hasil penelitian akan lebih baik.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Dalam melaksanakan penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 8 Semarang, terdapat beberapa keterbatasan yang dialami peneliti, Selama melakukan penelitian dengan judul pengaruh konformitas teman sebaya terhadap konsep diri pada usia remaja di SMA Negeri 8 Semarang peneliti mengalami beberapa keterbatasan yaitu saat melakukan wawancara dengan siswa peneliti tidak bisa melakukan wawancara secara langsung sehingga

wawancara dilakukan secara *online*. Saat melakukan penelitian di sekolah peneliti hanya memiliki waktu yang terbatas sehingga pengambilan data menggunakan *google form*, yang dinilai lebih efisien dalam pengisian dan tidak membutuhkan banyak waktu peneliti untuk mengambil data secara langsung, karena saat peneliti mengambil data bertepatan dengan jadwal guru bimbingan dan konseling yang memiliki banyak info yang perlu disampaikan langsung dengan siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Baron dan Branscombe. (2012). *Social Psychology*. Thirteenth Edition. Pearson Education, Inc.
- Baron, R., & Byrne, D. (2003). *Psikologi Sosial jilid II (edisi 10)*. Jakarta: Erlangga.
- Chairunnisa, M., Afriani, M., & Sitorus, M. A. (2019). Hubungan Pengetahuan, Usia dan Jenis Kelamin Terhadap Penggunaan NAPZA Pada Remaja Provinsi Sumatera Utara (Analisis Data Sekunder SRPJMN Tahun 2017). *JURNAL DIVERSITA*, 5(2), 86-94.
- Ferdinand, A. (2014). *Metode penelitian manajemen: Pedoman penelitian untuk penulisan skripsi, tesis, dan disertasi ilmu manajemen (5th ed.)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghufron, M. N., & Walgito, B. (2003). Hubungan kontrol diri dan persepsi remaja terhadap Penerapan disiplin orangtua dengan Prokrastinasi akademik. *Magister), Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta*.
- Gulo, W. 2002. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Hanifa, H. P., & Muslikah, M. (2019). HUBUNGAN ANTARA KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DITINJAU DARI JENIS KELAMIN DENGAN KEPATUHAN TERHADAP TATA TERTIB SEKOLAH. *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 5(2), 136-153.
- Hendriyadi & Suryani. 2016. *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Prenada Media
- Hermawan, Iwan. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan : Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed Method*. Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan.
- Istijanto, 2009. *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran*. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama.
- Jalaluddin Rakhmat. (2003). *Psikologi Komunikasi*. Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Jiang, Y., Bong, M., & Kim, S. I. (2015). Conformity of Korean adolescents in their perceptions of social relationships and academic motivation. *Learning and Individual Differences*, 40, 41-54.

- Kiling, B. N., & Kiling, I. Y. (2015). Tinjauan konsep diri dan dimensinya pada anak dalam masa kanak-kanak akhir. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, 1(2), 116-124.
- M. Nur Ghufron & Rini Risnawita S. (2012). *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Margono. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Miftahul Jannah. (2016). Remaja dan Tugas-Tugas Perkembangannya Dalam Islam. *Jurnal Psikoislamedia*. 1(1), 243-255
- Nanincova, N. (2019). Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Noach Cafe And Bistro. *Agora*, 7(2).
- Polancik, Gregor. (2009). *Empirical Research Method Poster*: Jakarta
- Priyanti, D., & Silaen, S. M. J. (2018). Pengaruh Kepercayaan Diri dan Konformitas Teman Sebaya terhadap Perilaku Merokok Siswa Kelas X SMA Negeri 70 Jakarta. *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial dan Humaniora*, 2(2), 100-108.
- Rahmayanthi, R. (2017). Konformitas teman sebaya dalam perspektif multikultural. *JOMSIGN: Journal of Multicultural Studies in Guidance and Counseling*, 1(1), 71-82.
- Ramadhani, S. N., Ismanto, H. S., Lestari, F. W., & Paramartha, W. E. (2020). The Influence of Group Guidance Services with Simulation Game Techniques to Develop Self-Concept. *Bisma The Journal of Counseling*, 4(3), 254-259.
- Riduwan. 2012. *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Saputro, B. M., & Soeharto, T. N. E. D. (2012). Hubungan antara konformitas terhadap teman sebaya dengan kecenderungan kenakalan pada remaja. *Insight*, 10(1), 1-15.
- Sears, David O., Freedman, Jonathan L, (1985). *Psikologi Sosial*, Edisi kelima, Jilid 2. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Sinuhaji, E. (2019). Pengaruh Kepribadian, Kemampuan Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja SDM Outsourcing pada PT. Catur Karya Sentosa Medan. *Jurnal Ilman: Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(1).
- Song, G., Ma, Q., Wu, F., & Li, L. (2012). The psychological explanation of conformity. *Social Behavior and Personality: an international journal*, 40(8), 1365-1372.

- Sudaryono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta: Bandung
- Suminar, E., & Meiyuntari, T. (2015). Konsep diri, konformitas dan perilaku konsumtif pada remaja. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 4(02).
- Zuraida, Z. (2019). Konsep Diri Pada Remaja Dari Keluarga Yang Bercerai. *Jurnal Psikologi Kognisi*, 2(2), 88-97.

# LAMPIRAN

Lampiran 1

Pedoman Wawancara Siswa

**PEDOMAN WAWANCARA SISWA**  
**Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap Konsep Diri Remaja di**  
**SMA Negeri 8 Semarang**

Pertanyaan:

1. Apakah anda dapat menjalin hubungan baik dengan teman sebaya anda?
2. Apakah anda selalu mengikuti apa yang kelompok atau teman-teman anda lakukan?
3. Jika ada sesuatu hal yang akan teman-teman anda lakukan namun tidak sesuai dengan diri anda, apa yang anda lakukan?
4. Anda lebih sering mengikuti pendapat teman-teman anda atau mengikuti kata hati anda sendiri?
5. Apakah saat anda mengikuti pendapat teman-teman anda hal tersebut mempengaruhi konsep diri anda?
6. Alasan mengapa anda lebih memilih mengikuti apa yang teman-teman anda lakukan?

## Lampiran 2

## Daftar Hasil Wawancara Siswa

**DAFTAR HASIL WAWANCARA SISWA**  
**Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap Konsep Diri Remaja di**  
**SMA Negeri 8 Semarang**

Nama	Pertanyaan Wawancara	Jawaban	Keterangan Waktu
Maulana Isyama	1. Apakah anda dapat menjalin hubungan baik dengan teman sebaya anda?	Saya memiliki hubungan baik dengan teman-teman dekat saya tapi ada juga beberapa teman yang sudah tidak seakrab dulu dengan saya tapi sebagian besar masih berhubungan baik sampai saat ini.	9 Agustus 2021
	2. Apakah anda selalu mengikuti apa yang kelompok atau teman-teman anda lakukan?	Kadang-kadang namun sering, hampir setiap hari saya ikut kumpul dengan teman-teman saya, kecuali saat saya ada acara keluarga atau ada keperluan tertentu baru saya tidak ikut.	
	3. Jika ada sesuatu hal yang akan teman-teman anda lakukan namun tidak sesuai dengan diri anda, apa yang anda lakukan?	Jujur saya susah menolak karena rasa tidak enakan, tapi pernah juga saya sengaja beralasan agar tidak ikut.	
	4. Anda lebih sering	Lebih sering ikut dengan	

	mengikuti pendapat teman-teman anda atau mengikuti kata hati anda sendiri?	teman-teman saya sih, karena jika saya dirumah tidak ada kerjaan otomatis saya ikut saja dengan apa yang teman saya lakukan.	
	5. Apakah saat anda mengikuti pendapat teman-teman anda hal tersebut mempengaruhi konsep diri anda?	Ya kadang ada pikiran seperti itu sih, tapi saya merasa senang saja tidak sendirian, ada teman-teman yang menemani saya.	
	6. Alasan mengapa anda lebih memilih mengikuti apa yang teman-teman anda lakukan?	Biar saya tidak merasa sendiri, enak kalau ada apa-apa ada temen begitu.	
Salma Fadilah	1. Apakah anda dapat menjalin hubungan baik dengan teman sebaya anda?	Ya, saya berhubungan baik dengan teman-teman saya.	9 Agustus 2021
	2. Apakah anda selalu mengikuti apa yang kelompok atau teman-teman anda lakukan?	Kadang-kadang saja saat saya sedang bebas Bu, saat saya tidak ada pekerjaan.	
	3. Jika ada sesuatu hal yang akan teman-teman anda lakukan nemun tidak	Ya saya akan mengatakan kalau saya tidak setuju tapi kadang juga saya ikut setuju karena merasa tidak mau	

	sesuai dengan diri anda, apa yang anda lakukan?	dianggap beda.	
	4. Anda lebih sering mengikuti pendapat teman-teman anda atau mengikuti kata hati anda sendiri?	Seimbang sih menurut saya, saya kadang ikut pendapat teman-teman saya namun juga kadang saya juga berani bilang tidak kalau saya benar-benar tidak bisa sependapat.	
	5. Apakah saat anda mengikuti pendapat teman-teman anda hal tersebut mempengaruhi konsep diri anda?	Iya, saat ada suatu pendapat yang tidak cocok dengan diri saya, saya merasa terpaksa saat mengikuti pendapat tersebut tapi mau bagaimana lagi?	
	6. Alasan mengapa anda lebih memilih mengikuti apa yang teman-teman anda lakukan?	Karena saya ingin ada saat teman-teman saya membutuhkan saya dan berharap saat saya butuh mereka juga bisa membantu saya Bu, seperti itu.	
Faiz Afrizal Adisaputra	1. Apakah anda dapat menjalin hubungan baik dengan teman sebaya anda?	Ya, saya bisa berhubungan baik dengan teman-teman saya.	10 Agustus 2021
	2. Apakah anda selalu mengikuti apa yang kelompok atau teman-teman	Tidak juga, saya lebih sering dirumah daripada ikut keluar kumpul dengan teman-teman.	

	anda lakukan?		
	3. Jika ada sesuatu hal yang akan teman-teman anda lakukan nemun tidak sesuai dengan diri anda, apa yang anda lakukan?	Saya akan bilang kalau saya tidak setuju, namun biasanya kalau banyak yang setuju ya saya otomatis ikut setuju.	
	4. Anda lebih sering mengikuti pendapat teman-teman anda atau mengikuti kata hati anda sendiri?	Untuk saat ini saya lebih mengikuti kata hati, karena pandemi juga saya tidak sering berkumpul dengan teman-teman.	
	5. Apakah saat anda mengikuti pendapat teman-teman anda hal tersebut mempengaruhi konsep diri anda?	Iya, kadang saya bingung harus mengikuti sesuai dengan apa yang saya inginkan atau ikut saja dengan teman-teman.	
	6. Alasan mengapa anda lebih memilih mengikuti apa yang teman-teman anda lakukan?	Ya karena saya tidak mau juika tiba-tiba saya dijauhi karena selalu tidak sejalan dengan mereka.	
Keisha Aulia Vinka	1. Apakah anda dapat menjalin hubungan baik dengan teman sebaya anda?	Iya, saya punya hubungan baik dengan teman-teman saya.	10 Agustus 2021

	2. Apakah anda selalu mengikuti apa yang kelompok atau teman-teman anda lakukan?	Tidak selalu, tergantung dengan situasi dan kondisi saya, jika memungkinkan ya saya ikut dengan teman-teman saya.	
	3. Jika ada sesuatu hal yang akan teman-teman anda lakukan namun tidak sesuai dengan diri anda, apa yang anda lakukan?	Saya akan berkata tidak setuju, namun sebenarnya itu jarang saya lakukan.	
	4. Anda lebih sering mengikuti pendapat teman-teman anda atau mengikuti kata hati anda sendiri?	Seringnya sih ikut-ikut saja namun kadang saat saya tidak <i>mood</i> untuk mengikuti pendapat tersebut ya saya tidak ikut.	
	5. Apakah saat anda mengikuti pendapat teman-teman anda hal tersebut mempengaruhi konsep diri anda?	Iya saya merasa bertentangan dengan diri saya, namun saya lebih sering ikut saat teman-teman saya melakukan atau pergi ke suatu tempat.	
	6. Alasan mengapa anda lebih memilih mengikuti apa yang teman-teman anda lakukan?	Karena mereka yang ada saat saya membutuhkan sesuatu jadi saat mereka mengajak saya melakukan sesuatu saya jadi ada rasa tidak enak kalau menolak.	
Aulia	1. Apakah anda	Ya, hubungan kami baik-	10 Agustus

Novita Sari	dapat menjalin hubungan baik dengan teman sebaya anda?	baik saja, saling berkomunikasi seperti biasanya.	2021
	2. Apakah anda selalu mengikuti apa yang kelompok atau teman-teman anda lakukan?	Tidak selalu, tergantung saya ingin atau tidak.	
	3. Jika ada sesuatu hal yang akan teman-teman anda lakukan namun tidak sesuai dengan diri anda, apa yang anda lakukan?	Saya akan bilang kalau saya tidak setuju dan memberitahu alasannya.	
	4. Anda lebih sering mengikuti pendapat teman-teman anda atau mengikuti kata hati anda sendiri?	Kalau seringnya saya lebih sering ikut pendapat teman-teman.	
	5. Apakah saat anda mengikuti pendapat teman-teman anda hal tersebut mempengaruhi konsep diri anda?	Ya tentu, namun pasti teman-teman saya selalu membujuk supaya saya setuju dengan apa yang mau mereka lakukan bersama.	
	6. Alasan mengapa anda lebih	Karena sudah kebiasaan saya melakukan apapun pasti	

	memilih mengikuti apa yang teman-teman anda lakukan?	dengan mereka dan jika melakukan atau pergi bersama-sama akan lebih seru.	
Rafly Ananda Bintara	1. Apakah anda dapat menjalin hubungan baik dengan teman sebaya anda?	Iya bu, bisa. Saya dan teman-teman hiburannya baik-baik saja kok	11 Agustus 2021
	2. Apakah anda selalu mengikuti apa yang kelompok atau teman-teman anda lakukan?	Kalau selalu tidak juga bu, tapi sering. Karena saya dirumah sendirian jadi kadang main bareng teman-teman.	
	3. Jika ada sesuatu hal yang akan teman-teman anda lakukan nemun tidak sesuai dengan diri anda, apa yang anda lakukan?	Saya akan bilang bu ke mereka, tapi kalau yang lain nggak setuju ya saya ngikut saja bu.	
	4. Anda lebih sering mengikuti pendapat teman-teman anda atau mengikuti kata hati anda sendiri?	Saya sebenarnya ingin bu yang saya lakukan sesuai sama yang saya mau tapi seringnya saya ngikut teman-teman bu, saya tidak bisa sendirian bu jadi ikut-ikut aja.	
	5. Apakah saat anda mengikuti	Sebenarnya iya juga ya bu, saya jadi tidak bisa	

	pendapat teman-teman anda hal tersebut mempengaruhi konsep diri anda?	melakukan hal yang saya sebenarnya inginkan, tapi saya senang juga kalo ada temen.	
	6. Alasan mengapa anda lebih memilih mengikuti apa yang teman-teman anda lakukan?	Ya itu tadi bu saya orangnya gabisa kalau sendirian, temen-temen saya juga banyak, hobinya juga sama seperti saya jadi seru aja bu.	
Arinda Putri Shabrina	1. Apakah anda dapat menjalin hubungan baik dengan teman sebaya anda?	Iya bu, Hubungan saya dengan teman-teman saya baik, tidak ada masalah apa-apa.	11 Agustus 2021
	2. Apakah anda selalu mengikuti apa yang kelompok atau teman-teman anda lakukan?	Tidak selalu bu, kalau saya lagi ingin saya ikut ya saya ikut.	
	3. Jika ada sesuatu hal yang akan teman-teman anda lakukan namun tidak sesuai dengan diri anda, apa yang anda lakukan?	Kalau saya seringnya diem sih bu, kan saya tidak bisa memaksakan apa-apa harus sama dengan kemauan saya.	
	4. Anda lebih sering mengikuti pendapat teman-	Kalau saya sendiri karena tadi ya bu semua kan tidak harus menuruti apa yang saya mau	

	teman anda atau mengikuti kata hati anda sendiri?	jadi kadang saya ikut aja apa yang temen-teman mau selama hal itu tidak berbahaya bu.	
	5. Apakah saat anda mengikuti pendapat teman-teman anda hal tersebut mempengaruhi konsep diri anda?	Iya sih bu, tapi ya gimana lagi ya bu saya juga tidak bisa kalau ga ada mereka.	
	6. Alasan mengapa anda lebih memilih mengikuti apa yang teman-teman anda lakukan?	Mungkin ya saya merasanya kan disekolah bareng-bareng apa-apa sama mereka kalau saya ga ikut mereka kaya gimana gitu bu.	
Wahyu Puja Agustus	1. Apakah anda dapat menjalin hubungan baik dengan teman sebaya anda?	Iya bu, hubungan saya baik-baik saja.	11 Agustus 2021
	2. Apakah anda selalu mengikuti apa yang kelompok atau teman-teman anda lakukan?	Tidak juga bu, kadang-kadang saja saat saya bisa ya saya ikut kalau tidak ya tidak.	
	3. Jika ada sesuatu hal yang akan teman-teman anda lakukan nemun tidak sesuai dengan diri anda, apa yang anda	Biasanya saya bilang ke teman-teman bu, saya tidak mau melakukan hal yang saya ga suka, mereka juga bisa ngertiin sih bu kan semua tergantung gimana cara ngomongnya.	

	lakukan?		
	4. Anda lebih sering mengikuti pendapat teman-teman anda atau mengikuti kata hati anda sendiri?	Kalau sering ngganya saya sering ikut temen-teman sih bu jarang juga mereka ngajak hal-hal yang saya tidak suka.	
	5. Apakah saat anda mengikuti pendapat teman-teman anda hal tersebut mempengaruhi konsep diri anda?	Menurut saya tidak bu, soalnya saya kalau ngga suka bilang terus ga ikutan gitu bu.	
	6. Alasan mengapa anda lebih memilih mengikuti apa yang teman-teman anda lakukan?	Ya kalau yang mereka lakukan hal-hal yang saya mau saya suka dan saya ada waktu kan sayng kalau nggak ikut bu. Jadi intinya saya ikut berarti pas saya mau begitu bu.	
Aldo Saputra	1. Apakah anda dapat menjalin hubungan baik dengan teman sebaya anda?	Ya, saya bisa menjalin hubungan baik dengan teman-teman saya bu.	12 Agustus 2021
	2. Apakah anda selalu mengikuti apa yang kelompok atau teman-teman anda lakukan?	Tidak selalu bu, saya ada kesibukan sendiri bu dirumah jadi jarang ikut main dengan teman-teman.	
	3. Jika ada sesuatu hal yang akan teman-teman anda lakukan	Saya biasanya langsung bilang sih bu ke teman-teman kenapa kok saya ngga mau.	

	namun tidak sesuai dengan diri anda, apa yang anda lakukan?		
	4. Anda lebih sering mengikuti pendapat teman-teman anda atau mengikuti kata hati anda sendiri?	Kalau dalam masalah kerja kelompok saya memilih pendapat paling banyak dari temen-temen saya, saya ikut. Kalau masalah diluar sekolah saya banyak memilih kepentingan saya bu karena memeng saya bantu orang tua jualan, memang jarang main diluar sama temen-temen.	
	5. Apakah saat anda mengikuti pendapat teman-teman anda hal tersebut mempengaruhi konsep diri anda?	Bisa jadi bu, karena saya akan melakukan hal yang sebenarnya tidak saya mau.	
	6. Alasan mengapa anda lebih memilih mengikuti apa yang teman-teman anda lakukan?	Kalau saya ikut sependapat dan setuju dengan teman-teman itu berarti memang saya lagi ada waktu untuk gabung bareng mereka sih bu.	
Najwa Amalia K.	1. Apakah anda dapat menjalin hubungan baik dengan teman sebaya anda?	Ya bu saya bisa menjalin hubungan baik dengan teman-teman saya.	12 Agustus 2021
	2. Apakah anda selalu mengikuti apa yang	Kalau dibilang selalu sepertinya iya bu hehe, saya selalu ikut kalau temen-temen	

	kelompok atau teman-teman anda lakukan?	lagi rencana mau ngapain aja gitu.	
	3. Jika ada sesuatu hal yang akan teman-teman anda lakukan nemun tidak sesuai dengan diri anda, apa yang anda lakukan?	Saya bilang sih bu kalau pas mau melakukan sesuatu tapi saya ngerasanya ga sesuai dengan saya.	
	4. Anda lebih sering mengikuti pendapat teman-teman anda atau mengikuti kata hati anda sendiri?	Seringnya sih apa yang saya ma utu temen-teman saya juga melakukan hal itu gitu bu, jadi kita kompak gitu.	
	5. Apakah saat anda mengikuti pendapat teman-teman anda hal tersebut mempengaruhi konsep diri anda?	Sebenarnya sih iya sih bu, tapi saya seneng kalau ngapa-ngapain tu barengan sama temen-temen gitu bu.	
	6. Alasan mengapa anda lebih memilih mengikuti apa yang teman-teman anda lakukan?	Alasannya ya enak aja bu kalau ngelakuin apa aja tu bareng-bareng. Ada takut juga sih bu, mikir kalau saya ga ikut besok-besok saya ga diajak lagi gimana?	

Kesimpulan hasil wawancara:

Pada usia remaja ini banyak dan sebagian besar para remaja memiliki ruang lingkup atau kelompok pertemanan sendiri dan saling bergantung satu sama

lain, mereka lebih sering mengikuti pendapat kelompoknya karena alasan rasa tidak enak jika tidak sependapat, rasa tidak ingin sendirian, rasa tidak ingin dijauhi, rasa ingin selalu ada satu sama lain dan diakui oleh kelompok. Mereka masih belum bisa memahami konsep dirinya masing-masing dan cenderung mengedepankan rasa solidaritas dibandingkan dengan kepribadian yang sebenarnya siswa tersebut miliki.

## Lampiran 3

## Daftar Hadir Wawancara Siswa

**DAFTAR HADIR WAWANCARA**  
**Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap Konsep Diri Remaja di**  
**SMA Negeri 8 Semarang**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Tanda Tangan</b>	
<b>1.</b>	Maulana Isyama	9 Agustus 2021	<b>1.</b>	
<b>2.</b>	Salma Fadilah	9 Agustus 2021		<b>2.</b>
<b>3.</b>	Faiz Afrizal Adisaputra	10 Agustus 2021	<b>3.</b>	
<b>4.</b>	Keisha Aulia Vinka	10 Agustus 2021		<b>4.</b>
<b>5.</b>	Aulia Novita Sari	10 Agustus 2021	<b>5.</b>	
<b>6.</b>	Rafly Ananda Bintara	11 Agustus 2021		<b>6.</b>
<b>7.</b>	Arinda Putri Shabrina	11 Agustus 2021	<b>7.</b>	
<b>8.</b>	Wahyu Puja Agustus	11 Agustus 2021		<b>8.</b>
<b>9.</b>	Aldo Saputra	12 Agustus 2021	<b>9.</b>	
<b>10.</b>	Najwa Amalia K.	12 Agustus 2021		<b>10.</b>

Lampiran 4

Pedoman Wawancara Guru Bimbingan dan Konseling

**PEDOMAN WAWANCARA GURU BIMBINGAN DAN KONSELING**  
**Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap Konsep Diri Remaja di**  
**SMA Negeri 8 Semarang**

Pertanyaan:

1. Apakah Ibu melihat adanya konformitas yang terjadi pada siswa siswi kelas XI di SMA Negeri 8 Semarang ini?
2. Apakah menurut Ibu konformitas teman sebaya yang dialami siswa siswi dapat mempengaruhi konsep diri yang dimiliki oleh siswa siswi tersebut?
3. Menurut Ibu berapa prosentase siswa yang mengalami konformitas terhadap teman sebaya yang ada di SMA Negeri 8 Semarang ini khususnya di kelas XI?
4. Apa upaya yang sudah dilakukan oleh guru BK di sekolah dalam menangani masalah konformitas ini?
5. Menurut Ibu program layanan apa yang efektif agar bisa menanggulangi masalah konformitas yang dapat mempengaruhi konsep diri siswa tersebut?

Mengetahui,

Pewawancara

Anissa Nur'aini  
NPM. 17110116

Responden



Ganefiani, S.Pd  
NIP. 196311081986012003

## Lampiran 5

## Daftar Hasil Wawancara Guru Bimbingan dan Konseling

**DAFTAR HASIL WAWANCARA GURU BIMBINGAN DAN KONSELING**  
**Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap Konsep Diri Remaja di**  
**SMA Negeri 8 Semarang**

Nama	Pertanyaan Wawancara	Jawaban	Keterangan Waktu
Ganefiani, S.Pd	1. Apakah Ibu melihat adanya konformitas yang terjadi pada siswa siswi kelas XI di SMA Negeri 8 Semarang ini?	Ya, mbak. Menurut saya sendiri sebagai Guru BK disini siswa itu bisa dikatakan berkonform, bisa dilihat memang dalam lingkup teman selalu saya melihat itu mereka pasti mempunyai kelompok teman masing-masing yang lebih sering berinteraksi dan kebanyakan juga mereka saat melakukan sesuatu juga sama, seperti bisa dibilang kalau si A ada pasti si B, C pasti ada juga, seperti itu.	11 April 2022
	2. Apakah menurut Ibu konformitas teman sebaya yang dialami siswa siswi dapat mempengaruhi konsep diri yang dimiliki oleh siswa siswi tersebut?	Kalau itu bisa sih mba, sering siswa itu terpengaruh dengan teman-temannya yang lain, padahal sebenarnya dia itu merasa tidak pas namun karena sudah terlanjur berteman akrab jadi kan meu tidak mau mereka harus bareng-bareng. Sebenarnya kebiasaan perilaku seperti ini tidak baik.	
	3. Menurut Ibu berapa prosentase siswa	Kalau dalam prosentase kira-kira masih lebih banyak anak	

	<p>yang mengalami konformitas terhadap teman sebaya yang ada di SMA Negeri 8 Semarang ini khususnya di kelas XI?</p>	<p>yang tidak mudah terpengaruh sih mba, karena biasanya anak-anak yang melakukan konformitas ini adalah anak-anak yang memang bisa dibilang bandel ya, anak-anak yang sudah dikenal banget sama guru-guru yang lain juga.</p>	
	<p>4. Apa upaya yang sudah dilakukan oleh guru BK di sekolah dalam menangani masalah konformitas ini?</p>	<p>Upaya yang sudah dilakukan guru-guru disini ya dengan cara menasehati saat ada jam BK di kelas, kami lebih mengingatkan, menasehati dan menunjukkan pada mereka sebab akibat dari apa yang mereka lakukan dan kami guru BK disini juga sangat welcome kalau ada siswa yang memiliki masalah dan ingin berkonsultasi, kita juga selalu meluangkan waktu untuk mereka.</p>	
	<p>5. Menurut Ibu program layanan apa yang efektif agar bisa menanggulangi masalah konformitas yang dapat mempengaruhi konsep diri siswa tersebut?</p>	<p>Menurut saya karena layanan yang belum sempat untuk kami laksanakan untuk anak-anak yaitu KKP dan BKP karena banyak faktor yang membuat kami belum bisa melaksanakan layanan tersebut. Ya dengan BKP atau KKP kan lingkupnya kecil namun itu bisa membuat efektif suatu penyampaian topik yang dibahas. Namun untuk saat ini layanan yang bisa diberikan hanya dalam klasikal jadi sebisa mungkin</p>	

		guru BK selalu berusaha untuk anak-anak agar selalu terbantu.	
--	--	---	--

Kesimpulan hasil wawancara:

Siswa remaja khususnya kelas XI di SMA Negeri 8 Semarang adalah termasuk siswa yang sebagian besar mengalami konformitas teman sebaya, siswa cenderung mengikuti apa saja yang dilakukan oleh temannya, khususnya teman dalam kelompok yang sudah sangat akrab namun biasanya siswa yang terlihat berkonform adalah siswa-siswa yang memang sudah dikenal di kalangan guru-guru karena perilakunya. Upaya yang sudah dilakukan guru BK untuk meminimalisir adanya konformitas adalah dengan cara bimbingan klasikal dengan harapan Guru BK bisa selalu bisa mengawasi, menasehati dan menunjukkan pada siswa sebab akibat dari perbuatan yang mereka lakukan.

## Lampiran 6

### Instrumen Try Out Konformitas Teman Sebaya



**BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG  
2022**

---

#### **SKALA PENELITIAN**

##### **1. Pengantar**

Sehubungan dengan penelitian yang peneliti lakukan untuk mengumpulkan data untuk penyusunan skripsi, kami mohon kesediaan teman-teman untuk mengisi skala penelitian dan mengisi identitas teman-teman di lembar yang tersedia. Skala penelitian ini berisi beberapa pernyataan yang saya harapkan diisi dengan sejujurnya sesuai dengan kondisi saat ini. Semua informasi dan jawaban anda akan terjamin kerahasiaannya. Atas bantuan dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

##### **2. Petunjuk Pengisian**

1. Isilah identitas diri Anda pada kolom yang telah disediakan.
2. Tuliskan jawaban Anda pada lembar yang telah disediakan.
3. Bacalah pernyataan dengan cermat, teliti dan hati-hati.

4. Anda tidak perlu khawatir dengan jawaban Anda, karena tidak ada jawaban yang salah, dan identitas Anda akan kami rahasiakan.
5. Berikan tanda cek (√) pada pilihan 1 sampai 4 jawaban yang sesuai dengan kondisi Anda, yaitu:
- a. **SS** : *Sangat Setuju*
  - b. **S** : *Setuju*
  - c. **TS** : *Tidak Setuju*
  - d. **STS** : *Sangat Tidak Setuju*

Contoh Mengerjakan :

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya selalu semangat	√			

Jika jawaban Anda salah, maka ganti jawaban Anda dengan lihat contoh di bawah ini

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya selalu semangat	<del>√</del>	√		

### 3. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

No. Presensi :

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya memiliki rasa saling percaya dengan anggota kelompok saya	√			
2.	Saya adalah orang yang tidak percaya diri				
3.	Saya merasa takut jika menolak ajakan dari teman-teman kelompok				
4.	Saya berpendapat bahwa kelompok yang baik adalah suatu kelompok yang menjunjung tinggi kekompakan				
5.	Saya mengikuti kesepakatan yang telah dibuat dalam kelompok				
6.	Saya lebih suka mencari tahu sendiri tentang apa yang ingin saya tahu				
7.	Saya tetap merasa				

	percaya diri walaupun kebiasaan yang saya lakukan tidak sama dengan kelompok saya				
8.	Saya tidak khawatir dikucilkan karena masalah beda pendapat dengan kelompok				
9.	Saya merasa bahwa kita memiliki kebebasan melakukan sesuatu tidak harus sama dengan kelompok				
10.	Saya akan menghiraukan kesepakatan kelompok ketika saya ada kepentingan pribadi				
11.	Saya percaya dengan informasi yang bersumber dari kelompok saya				
12.	Saya minder jika apa yang saya gunakan tidak sama dengan kelompok				

	saya				
13.	Saya merasa aman jika saya melakukan hal-hal yang sama dengan kelompok				
14.	Saya akan merasa sedih juga jika seseorang di kelompok saya sedang bersedih				
15.	Saya mementingkan aturan-aturan yang dibuat dalam kelompok				
16.	Saya mengedepankan apa yang menurut saya benar				
17.	Saya mandiri dan tidak bergantung pada kelompok				
18.	Saya berani mengemukakan pendapat yang berbeda dalam kelompok				
19.	Saya tetap menjunjung tinggi				

	prinsip saat berada dalam kelompok				
20.	Saya merasa menyamakan pendapat dengan kelompok itu tidak harus selalu dilakukan				
21.	Saya mengikuti pendapat kelompok meski saya sedang ada kepentingan pribadi				
22.	Saya merasa lemah jika saya tidak bersama dengan kelompok saya				
23.	Saya selalu merasa gelisah ketika saya tidak sependapat dengan kelompok				
24.	Saya merasa bangga jika memiliki kelompok yang kompak dalam segala hal				
25.	Saya mengutamakan kesepakatan kelompok dalam				

	menentukan suatu hal				
26.	Saya lebih tenang jika suatu pekerjaan saya selesaikan sendiri tanpa bantuan kelompok				
27.	Saya percaya pendapat sayaya sendiri meskipun berbeda dengan pendapat kelompok				
28.	Saya merasa bahwa setiap orang memiliki hak untuk memilih dan tidak harus selalu sama dengan kelompok				
29.	Saya mengutamakan kepentingan pribadi terlebih dahulu daripada kekompakan kelompok				
30.	Saya lebih senang tidak mengikuti kesepakatan kelompok jika hal tersebut				

	bertentangan dengan keinginan saya				
--	--	--	--	--	--

😊😊*Teliti lagi sebelum dikumpulkan*😊😊

## Lampiran 7

### Instrumen *Try Out* Konsep Diri



**BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG  
2022**

---

#### **SKALA PENELITIAN**

##### **1. Pengantar**

Sehubungan dengan penelitian yang peneliti lakukan untuk mengumpulkan data untuk penyusunan skripsi, kami mohon kesediaan teman-teman untuk mengisi skala penelitian dan mengisi identitas teman-teman di lembar yang tersedia. Skala penelitian ini berisi beberapa pernyataan yang saya harapkan diisi dengan sejujurnya sesuai dengan kondisi saat ini. Semua informasi dan jawaban anda akan terjamin kerahasiaannya. Atas bantuan dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

##### **2. Petunjuk Pengisian**

1. Isilah identitas diri Anda pada kolom yang telah disediakan.
2. Tuliskan jawaban Anda pada lembar yang telah disediakan.
3. Bacalah pernyataan dengan cermat, teliti dan hati-hati.

4. Anda tidak perlu khawatir dengan jawaban Anda, karena tidak ada jawaban yang salah, dan identitas Anda akan kami rahasiakan.
5. Berikan tanda cek (√) pada pilihan 1 sampai 4 jawaban yang sesuai dengan kondisi Anda, yaitu:

**SS** : *Sangat Setuju*

**S** : *Setuju*

**TS** : *Tidak Setuju*

**STS** : *Sangat Tidak Setuju*

Contoh Mengerjakan :

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya selalu semangat	√			

Jika jawaban Anda salah, maka ganti jawaban Anda dengan lihat contoh di bawah ini

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya selalu semangat	<del>√</del>	√		

### 3. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

No. Presensi :

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya dapat menerima keadaan fisik saya dengan baik				
2.	Saya bangga dengan bentuk tubuh saya yang sekarang				
3.	Saya tidak pernah membandingkan diri saya dengan orang lain				
4.	Saya dapat menerima saran dan masukan dari orang lain dengan besar hati				
5.	Saya memiliki keinginan untuk bisa menjadi orang lain yang lebih baik dari saya				
6.	Saya berpikir bahwa bentuk fisik saya tidak sebaik yang dimiliki orang lain				

7.	Saya tidak bisa menerima keadaan diri saya dan sering membandingkannya dengan orang lain				
8.	Saya sering bersikap sesuka hati saya saat sedang bersosialisasi				
9.	Saya percaya bahwa setiap orang memiliki kekurangan dan saya percaya dengan kelebihan yang saya miliki				
10.	Saya berpikir positif tentang pandangan orang lain terhadap kondisi fisik saya				
11.	Saya percaya dengan konsep diri saya yang sebenarnya				
12.	Saya melihat sesuatu hal dari banyak perspektif sebelum menyimpulkan				

	sesuatu				
13.	Saya sering merasa lemah dalam melakukan suatu hal				
14.	Saya takut akan penilaian orang lain terhadap fisik saya				
15.	Saya tidak percaya dengan kemampuan saya sendiri dan memilih meniru orang lain yang menurut saya baik				
16.	Saya seorang yang tidak bisa menerima kritikan dari orang lain				
17.	Saya tidak pernah merasa insecure terhadap diri saya				
18.	Saya percaya bahwa teman-teman kelompok saya tidak pernah menjadikan fisik sebagai ukuran sebuah pertemanan				
19.	Saya percaya saya				

	bisa menjadi versi terbaik menurut saya sendiri				
20.	Saya berusaha bisa menempatkan diri dengan baik dalam lingkungan atau dalam kelompok				
21.	Saya merasa bahwa saya kurang baik dalam bersosialisasi				
22.	Saya memiliki kekuatan fisik yang lemah				
23.	Saya ingin menjadi seperti seseorang yang saya idolakan				
24.	Saya cenderung acuh terhadap pandangan orang lain terhadap saya				

☺☺*Teliti lagi sebelum dikumpulkan*☺☺

## Lampiran 8

### Instrumen Penelitian Konformitas Teman Sebaya (Setelah *Try Out*)



**BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG  
2022**

---

#### **SKALA PENELITIAN KONFORMITAS TEMAN SEBAYA**

#### **4. Pengantar**

Sehubungan dengan penelitian yang peneliti lakukan untuk mengumpulkan data untuk penyusunan skripsi, kami mohon kesediaan teman-teman untuk mengisi skala penelitian dan mengisi identitas teman-teman di lembar yang tersedia. Skala penelitian ini berisi beberapa pernyataan yang saya harapkan diisi dengan sejujurnya sesuai dengan kondisi saat ini. Semua informasi dan jawaban anda akan terjamin kerahasiaannya. Atas bantuan dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

#### **5. Petunjuk Pengisian**

6. Isilah identitas diri Anda pada kolom yang telah disediakan.
7. Tuliskan jawaban Anda pada lembar yang telah disediakan.
8. Bacalah pernyataan dengan cermat, teliti dan hati-hati.

9. Anda tidak perlu khawatir dengan jawaban Anda, karena tidak ada jawaban yang salah, dan identitas Anda akan kami rahasiakan.

10. Berikan tanda cek (√) pada pilihan 1 sampai 4 jawaban yang sesuai dengan kondisi Anda, yaitu:

**SS** : *Sangat Setuju*

**S** : *Setuju*

**TS** : *Tidak Setuju*

**STS**: *Sangat Tidak Setuju*

Contoh Mengerjakan :

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya selalu semangat	√			

Jika jawaban Anda salah, maka ganti jawaban Anda dengan lihat contoh di bawah ini

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya selalu semangat	<del>√</del>	√		

## 6. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

No. Presensi :

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya percaya dengan informasi yang bersumber dari kelompok saya				
2.	Saya adalah orang yang tidak percaya diri				
3.	Saya merasa aman jika saya melakukan hal-hal yang sama dengan kelompok				
4.	Saya berpendapat bahwa kelompok yang baik adalah suatu kelompok yang menjunjung tinggi kekompakan				
5.	Saya mengikuti kesepakatan yang telah dibuat dalam kelompok				
6.	Saya lebih suka mencari tahu sendiri tentang apa yang ingin saya tahu				

7.	Saya tetap merasa percaya diri walaupun kebiasaan yang saya lakukan tidak sama dengan kelompok saya				
8.	Saya merasa bahwa setiap orang memiliki hak untuk memilih dan tidak harus selalu sama dengan kelompok				
9.	Saya merasa bahwa kita memiliki kebebasan melakukan sesuatu tidak harus sama dengan kelompok				
10.	Saya lebih senang tidak mengikuti kesepakatan kelompok jika hal tersebut bertentangan dengan keinginan saya				
11.	Saya merasa lemah jika saya tidak bersama dengan kelompok saya				

12.	Saya mementingkan aturan-aturan yang dibuat dalam kelompok				
13.	Saya mengedepankan apa yang menurut saya benar				
14.	Saya mandiri dan tidak bergantung pada kelompok				
15.	Saya mengutamakan kepentingan pribadi terlebih dahulu daripada kekompakan kelompok				

☺☺*Teliti lagi sebelum dikumpulkan*☺☺

## Lampiran 9

### Instrumen Penelitian Konsep Diri (Setelah *Try Out*)



**BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG  
2022**

---

#### **SKALA PENELITIAN KONSEP DIRI**

##### **1. Pengantar**

Sehubungan dengan penelitian yang peneliti lakukan untuk mengumpulkan data untuk penyusunan skripsi, kami mohon kesediaan teman-teman untuk mengisi skala penelitian dan mengisi identitas teman-teman di lembar yang tersedia. Skala penelitian ini berisi beberapa pernyataan yang saya harapkan diisi dengan sejujurnya sesuai dengan kondisi saat ini. Semua informasi dan jawaban anda akan terjamin kerahasiaannya. Atas bantuan dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

##### **2. Petunjuk Pengisian**

1. Isilah identitas diri Anda pada kolom yang telah disediakan.
2. Tuliskan jawaban Anda pada lembar yang telah disediakan.
3. Bacalah pernyataan dengan cermat, teliti dan hati-hati.

4. Anda tidak perlu khawatir dengan jawaban Anda, karena tidak ada jawaban yang salah, dan identitas Anda akan kami rahasiakan.
5. Berikan tanda cek (√) pada pilihan 1 sampai 4 jawaban yang sesuai dengan kondisi Anda, yaitu:

**SS** : *Sangat Setuju*

**S** : *Setuju*

**TS** : *Tidak Setuju*

**STS**: *Sangat Tidak Setuju*

Contoh Mengerjakan :

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya selalu semangat	√			

Jika jawaban Anda salah, maka ganti jawaban Anda dengan lihat contoh di bawah ini

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya selalu semangat	<del>√</del>	√		

### 3. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

No. Presensi :

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya dapat menerima keadaan fisik saya dengan baik				
2.	Saya bangga dengan bentuk tubuh saya yang sekarang				
3.	Saya tidak pernah membandingkan diri saya dengan orang lain				
4.	Saya selalu melihat sesuatu hal dari banyak perspektif sebelum menyimpulkan sesuatu				
5.	Saya selalu memiliki keinginan untuk bisa menjadi orang lain yang lebih baik dari saya				
6.	Saya berpikir bahwa bentuk fisik saya tidak sebaik yang dimiliki orang				

	lain				
7.	Saya tidak bisa menerima keadaan diri saya dan sering membandingkannya dengan orang lain				
8.	Saya seorang yang tidak bisa menerima kritikan dari orang lain				
9.	Saya tidak pernah merasa insecure terhadap diri saya				
10.	Saya selalu berpikir positif tentang pandangan orang lain terhadap kondisi fisik saya				
11.	Saya percaya saya bisa menjadi versi terbaik menurut saya sendiri				
12.	Saya selalu melihat sesuatu hal dari banyak perspektif sebelum menyimpulkan sesuatu				
13.	Saya selalu takut akan penilaian				

	orang lain terhadap fisik saya				
14.	Saya tidak percaya dengan kemampuan saya sendiri dan memilih meniru orang lain yang menurut saya baik				

☺☺*Teliti lagi sebelum dikumpulkan*☺☺

## Lampiran 10

## Daftar Responden Penelitian

## Kelas XI IPS 1

No.	Nama	Kelas	Jenis Kelamin
1	Vanesa Rose Annafajrin	XI IPS 1	P
2	Mikail Zeva	XI IPS 1	L
3	Salsabila Ramadanti	XI IPS 1	P
4	Salwa Izzati	XI IPS 1	P
5	Adham Rayhan Naifa	XI IPS 1	L
6	Dewi Maharani	XI IPS 1	P
7	Meidhy Ayuningdhea	XI IPS 1	P
8	Bedhea Malakiano Sartono	XI IPS 1	P
9	Marcella Aulia Putri Ardian	XI IPS 1	P
10	Anandika Rizla Putra P.	XI IPS 1	L
11	Kayla Azzahra Giaputri	XI IPS 1	P
12	Rifky Nurlintang	XI IPS 1	L
13	Aurellia Rahma Juwita	XI IPS 1	P
14	Agnes Pranesty	XI IPS 1	P
15	Navilla Dwi Cahyani	XI IPS 1	P
16	Ilyas Budi Prabowo	XI IPS 1	L
17	Tri Wahyu Nugroho	XI IPS 1	L
18	Muhamad Rosyid	XI IPS 1	L
19	Akbar Gema Laksana	XI IPS 1	L
20	Khoirunnisa	XI IPS 1	P
21	Harun Arrosyid	XI IPS 1	L
22	Vendra Ardiyansyah	XI IPS 1	L
23	Aldo Saputra	XI IPS 1	L
24	Fitria Wulandari	XI IPS 1	P
25	Irfan Diaz M	XI IPS 1	L
26	Ilham Surya Pratama	XI IPS 1	L
27	Ridho Rendhian Prayogo	XI IPS 1	L
28	Niken Galuh Savitri	XI IPS 1	P
29	Achmad Farid Alghozali	XI IPS 1	L
30	Yossi Putri Novitasari	XI IPS 1	P
31	Matilda Yasmin	XI IPS 1	P
32	Aisyah Ambararum	XI IPS 1	P
33	Muhammad Irgi Almahdi	XI IPS 1	L

## Kelas XI MIPA 2

No	Nama	Kelas	Jenis Kelamin
1	Aditya Linggar Pramudya	XI MIPA 2	L
2	Afdal Aditya Danardi	XI MIPA 2	L
3	Ahmad Azfari	XI MIPA 2	L
4	Ameliana Najwa Prismadani	XI MIPA 2	P
5	Angelica Brilian Wulan Sari	XI MIPA 2	P
6	Annisa Kusuma Wardani	XI MIPA 2	P
7	Chelziana Warcov Agnesia	XI MIPA 2	P
8	Clarisa Adya Febiola	XI MIPA 2	P
9	Dimas Aji Pamungkas	XI MIPA 2	L
10	Dinda Putri Anggraini	XI MIPA 2	P
11	Erlina Putri Lestari	XI MIPA 2	P
12	Fadilla Hana Latifatul Uyun	XI MIPA 2	P
13	Fikri Wildan Ariyananda	XI MIPA 2	L
14	Guntur Prastyo	XI MIPA 2	L
15	Intan Nur Halimah	XI MIPA 2	P
16	Jelang Fajar Lakshita Desi	XI MIPA 2	P
17	Kholifatun Jariyah	XI MIPA 2	P
18	Maulinda Mulya Dinata	XI MIPA 2	P
19	Meirany Sasitha Kirana	XI MIPA 2	P
20	Moga Gista Amalia Yumna	XI MIPA 2	P
21	Moh Farkhan Najakh	XI MIPA 2	L
22	Nathania Dhea Christina	XI MIPA 2	P
23	Naufal Azizi Fawwaz Arrafi	XI MIPA 2	L
24	Nayla Puspa Maharani	XI MIPA 2	P
25	Rafika Attala Mohamad	XI MIPA 2	L
26	Raisya Putri Amalia	XI MIPA 2	P
27	Rakha Indra Kumara	XI MIPA 2	L
28	Rifani Safitri	XI MIPA 2	P
29	Ryan Derix Hermawan	XI MIPA 2	L
30	Salsa Fatimah Zahra	XI MIPA 2	P
31	Setyawan Arya Pamungkas	XI MIPA 2	L
32	Shinta Nurcahyani	XI MIPA 2	P
33	Valenciana Tasya Putri Chrisnanto	XI MIPA 2	P
34	Vina Virnandia	XI MIPA 2	P
35	Zahwa Rizky Putri Heriyani	XI MIPA 2	P
36	Zainaufal Safrizal	XI MIPA 2	L

## Kelas XI IPS 2

No.	Nama	Kelas	Jenis Kelamin
1	Ahcmat Mussofi Ilham	XI IPS 2	L
2	Aisyah Khoirunnisa	XI IPS 2	P
3	Alifah Nasrulloh	XI IPS 2	P
4	Anantyas Zidane Maulana	XI IPS 2	P
5	Andika Firman Yudistira	XI IPS 2	L
6	Arinda Putri Shabrina	XI IPS 2	P
7	Bima Putera Firmansyah	XI IPS 2	L
8	Bintang Fadli Yusufatilah Saputro	XI IPS 2	L
9	Candra Rahayu Setiyadi	XI IPS 2	P
10	Cindy Aulia Agustine	XI IPS 2	P
11	Denny Wahyu Putra Arsyanto	XI IPS 2	L
12	Dwi Fatkah	XI IPS 2	P
13	Ellyana Widya Rahayu Ningsih	XI IPS 2	P
14	Fabilla Salsa Wijayanti	XI IPS 2	P
15	Indah Dwi Hapsari	XI IPS 2	P
16	Irfan Zaidan Mishbahuddin	XI IPS 2	L
17	Irsyad Maulana Prawirayudha	XI IPS 2	L
18	Krisna Hadi Putro Kuspriyatin	XI IPS 2	L
19	Kurnia Ayu Lestari	XI IPS 2	P
20	Mohamad Ihsan Wahyu Kharisma	XI IPS 2	L
21	Muhamad Taufiq Islachuddin	XI IPS 2	L
22	Muhammad Agil Ghoftar Shidiq	XI IPS 2	L
23	Mustika Bunga Wijayanti	XI IPS 2	P
24	Nabila Ainur Rahma	XI IPS 2	P
25	Nila Eka Yuliasari	XI IPS 2	P
26	Rafly Ananda Bintara	XI IPS 2	L
27	Rafly Migi Prasetyo	XI IPS 2	L
28	Rayza Dayyan Devana	XI IPS 2	L
29	Rizal Febri Agung Nugroho	XI IPS 2	L
30	Sayyid Fauzi Taufiqurrahman	XI IPS 2	L
31	Sella Anggraeni	XI IPS 2	P
32	Wahyu Eka Prasetya	XI IPS 2	L
33	Wahyu Puja Agustus	XI IPS 2	P
34	Yosi Aziz Ihza Mahendra	XI IPS 2	L

## Kelas XI MIPA 1

No.	Nama	Kelas	Jenis Kelamin
1	Abd Azis	XI MIPA 1	L
2	Agista Dewi Masitoh	XI MIPA 1	P
3	Alena Rizqyana Tazakka	XI MIPA 1	P
4	Amalia Putri Dwi Subodro	XI MIPA 1	P
5	Ardiwa Dwi Febriananta	XI MIPA 1	P
6	Armada Bintang Bahari	XI MIPA 1	L
7	Aulia Novita Sari	XI MIPA 1	P
8	Aziizah Ramadhani Putri	XI MIPA 1	P
9	Bagus Akbar Novianto	XI MIPA 1	L
10	Chantika Nur Harnikova	XI MIPA 1	P
11	Chikal Aryo Wicaksono	XI MIPA 1	L
12	Devan Syafiq Indriyanto	XI MIPA 1	L
13	Dinda Najwa Azzahra	XI MIPA 1	P
14	Elya Faricha Wahyudi	XI MIPA 1	P
15	Hasna Putri Maharani	XI MIPA 1	P
16	Jelita Putri Widada	XI MIPA 1	P
17	Keisha Aulia Vinka	XI MIPA 1	P
18	Masyita Zumala Nurrisqi Kamila	XI MIPA 1	P
19	Maulana Isyama	XI MIPA 1	L
20	Maulidya Nabilah Salma	XI MIPA 1	P
21	Miftahul Hadi Saputra	XI MIPA 1	L
22	Mochammad Krisna Tohjaya	XI MIPA 1	L
23	Muhammad Abdullah Avicenna Al-Rayhan	XI MIPA 1	L
24	Nadiva Angel Febiola	XI MIPA 1	P
25	Najwa Farihaa Izza	XI MIPA 1	P
26	Puja Zainunnisa Mumtaz	XI MIPA 1	P
27	Putri Wulandari	XI MIPA 1	P
28	Rifaatul Mahmudah	XI MIPA 1	P
29	Salma Fadilah Azzahra	XI MIPA 1	P
30	Shefira Rahmawati	XI MIPA 1	P
31	Tegar Ilham Ramadhan	XI MIPA 1	L
32	Tri Agus Setianingsih	XI MIPA 1	P
33	Tyas Imandri Prameswari	XI MIPA 1	P
34	Zahra Olivia	XI MIPA 1	P

## Kelas XI MIPA 4

No.	Nama	Kelas	Jenis Kelamin
1	Ale Fani Azmi Nugroho	XI MIPA 4	L
2	Ananda Yogi Oktova	XI MIPA 4	L
3	Ardina Cahyandani Putri	XI MIPA 4	P
4	Ariska Anggun Rahmatika	XI MIPA 4	P
5	Dea Thaharah Istisqa	XI MIPA 4	P
6	Denaya Tsabitah Salwa	XI MIPA 4	P
7	Denny Krisna Massa	XI MIPA 4	L
8	Devita Intan Adhie Pratama	XI MIPA 4	P
9	Firda Aulia Maharani	XI MIPA 4	P
10	Heksa Muhammad Pernata	XI MIPA 4	L
11	Insan Pallas Sainyoga Putra Prasetyo	XI MIPA 4	L
12	Intan Ayu Kismelinda	XI MIPA 4	P
13	Iqbal Dhanu Arta	XI MIPA 4	L
14	Ira Odivia Ramayana Manik	XI MIPA 4	P
15	Lavinia Nova Andira	XI MIPA 4	P
16	Mahatt Puji Slawasee	XI MIPA 4	P
17	Maria Nafraim Oktaviana	XI MIPA 4	P
18	Mario Stevhen Mauliathe Lumbantobing	XI MIPA 4	L
19	Massatiara Nafisah	XI MIPA 4	P
20	Michael Joseph Putra Widodo	XI MIPA 4	L
21	Muhammad Alvin Ardiansyah	XI MIPA 4	L
22	Muhammad Rafi Widyatamaka	XI MIPA 4	L
23	Nabila Zuslina Sari	XI MIPA 4	P
24	Nadia Aurelia Kencana Asri	XI MIPA 4	P
25	Nisa Danish Ara	XI MIPA 4	P
26	Nur Laila Sayidatina Fadilah	XI MIPA 4	P
27	Nyssa Qothrunnada	XI MIPA 4	P
28	Prima Dwita Barleana	XI MIPA 4	P
29	Rakha Nugraha	XI MIPA 4	L
30	Rizkiana Azizah Wijayanti	XI MIPA 4	P
31	Silfa Qori Yashinta	XI MIPA 4	P
32	Yafina Alayaida	XI MIPA 4	P
33	Yassinta Khalifatil Khusna	XI MIPA 4	P
34	Yulia Zevrina Nur Azzahra	XI MIPA 4	P
35	Zachla Regita Pramestya	XI MIPA 4	P

## Lampiran 11

## Surat Perizinan Penelitian


**UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN (FIP)**

Jalan Sidodadi Timur No. 24 - Dr. Cipto Semarang - Indonesia  
 Telepon (024) 8316377 Faks. 8448217 E-mail: upgrismg@gmail.com Homepage: www.upgrismg.ac.id

Nomor : 0046/IP-AM/FIP/UPGRIS/I/2022  
 Lampiran : 1 (satu) berkas  
 Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

06 Januari 2022

Yth. Kepala SMA Negeri 8  
 di Semarang

Kami beritahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami :

N a m a : Anissa Nur'aini  
 N P M : 17110116  
 Fakultas : Ilmu Pendidikan  
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
 Waktu Pelaksanaan : 12 Januari 2022 s.d.25 Januari 2022

Akan mengadakan penelitian dengan judul :

**PENGARUH KONFORMITAS TEMAN SEBAYA TERHADAP KONSEP DIRI  
 PADA USIA REMAJA DI SMA NEGERI 8 SEMARANG**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon perkenan Bapak/Tbu memberikan ijin mahasiswa tersebut untuk melakukan Ijin Penelitian.

Atas perkenan dan kerjasama yang baik , kami ucapkan terima kasih.

11/1/22



a.n Dekan  
 Wakil Dekan I,

Mei Fita Asri Untari, S.Pd. M.Pd.  
 NPP 098401240



**UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN (FIP)**

Jalan Sidodadi Timur No. 24 - Dr. Cipto Semarang – Indonesia

Telepon (024) 8316377 Faks. 8448217 Email: upgrismg@gmail.com Homepage: www.upgrismg.ac.id

Nomor : 0046/IP-AM/FIP/UPGRIS/I/2022

06 Januari 2022

Lampiran : 1 (satu) berkas

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Wilayah I  
 di Tempat

Kami beritahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami :

N a m a : Anissa Nur'aini  
 N P M : 17110116  
 Fakultas : Ilmu Pendidikan  
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
 Waktu Pelaksanaan : 12 Januari 2022 s.d 25 Januari 2022

Akan mengadakan penelitian dengan judul :

**PENGARUH KONFORMITAS TEMAN SEBAYA TERHADAP KONSEP DIRI  
 PADA USIA REMAJA DI SMA NEGERI 8 SEMARANG**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon perkenan Bapak/Ibu memberikan ijin mahasiswa tersebut untuk melakukan Ijin Penelitian.

Atas perkenan dan kerjasama yang baik , kami ucapkan terima kasih.



**Mei Fita Asri Untari, S.Pd. M.Pd.**  
 NPP 098401240

## Lampiran 12

## Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 8  
 SEMARANG**  
 Jl. Raya Tugu Semarang ☎ 8661798-8664553 Fax. (024) 8661798 ✉ 50185  
 Surat Elektronik : [sman8smg@yahoo.com](mailto:sman8smg@yahoo.com) , Laman : <http://www.sman8smg.sch.id>

---

**SURAT KETERANGAN**  
 Nomor : 423.4/076/I/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 8 Semarang, menerangkan bahwa Saudara tersebut di bawah ini:

Nama : Anissa Nur'aini  
 N I M : 17110116  
 Fak./Prodi : Ilmu Pendidikan (FIP) / Bimbingan dan Konseling  
 Universitas PGRI Semarang (UPGRIS)

telah melakukan pengambilan data secara online di SMA Negeri 8 Semarang untuk keperluan penyusunan skripsi :

Judul Skripsi : Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap Konsep Diri  
 Pada Usia Remaja Di SMA Negeri 8 Semarang

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 27 Januari 2022  
 Kepala SMA Negeri 8 Semarang  
  
 Wiwin Sri Winarni, S.S.  
 NIP. 19710820 199802 2 003

Lampiran 13

Dokumentasi Penelitian





12:57 PM

docs.google.com/forms/d/e/1F

### Try Out #1

1. Isilah identitas diri Anda pada kolom yang telah disediakan.
2. Bacalah pernyataan dengan cermat, teliti dan hati-hati.
3. Anda tidak perlu khawatir dengan jawaban Anda, karena tidak ada jawaban yang salah, dan identitas Anda akan kami rahasiakan.
4. Berikan tanda cek (✓) pada pilihan 1 sampai 4 jawaban yang sesuai dengan kondisi Anda, yaitu:
  - a. SS : Sangat Setuju
  - b. S : Setuju
  - c. TS : Tidak Setuju
  - d. STS : Sangat Tidak Setuju
5. Jangan lupa diteliti lagi yaa sebelum klik "kirim"

nissaini3099@gmail.com  
(tidak dibagikan) [Ganti akun](#)

\* Wajib

Nama

Jawaban Anda

Kelas

Jawaban Anda

No. Presensi

Jawaban Anda

Jawab pernyataan dibawah ini sesuai dengan keadaan anda saat ini :)\*

	SS	S	TS
1. Saya memiliki rasa saling percaya dengan anggota kelompok saya	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
2. Saya adalah orang yang tidak percaya diri	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
3. Saya merasa takut jika menolak ajakan dari teman-	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

12:58 PM

docs.google.com/forms/d/e/1F

### Try Out #2

1. Isilah identitas diri Anda pada kolom yang telah disediakan.
2. Bacalah pernyataan dengan cermat, teliti dan hati-hati.
3. Anda tidak perlu khawatir dengan jawaban Anda, karena tidak ada jawaban yang salah, dan identitas Anda akan kami rahasiakan.
4. Berikan tanda cek (✓) pada pilihan 1 sampai 4 jawaban yang sesuai dengan kondisi Anda, yaitu:
  - a. SS : Sangat Setuju
  - b. S : Setuju
  - c. TS : Tidak Setuju
  - d. STS : Sangat Tidak Setuju
5. Jangan lupa diteliti lagi yaa sebelum klik "kirim"

nissaini3099@gmail.com  
(tidak dibagikan) [Ganti akun](#)

\* Wajib

Nama

Jawaban Anda

Kelas

Jawaban Anda

No. Presensi

Jawaban Anda

Jawab pernyataan dibawah ini sesuai dengan keadaan anda saat ini :)\*

	SS	S	TS
1. Saya dapat menerima keadaan fisik saya dengan baik	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
2. Saya bangga dengan bentuk tubuh saya yang sekarang	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
3. Saya tidak pernah membandingkan diri saya dengan orang lain	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

1:28 PM 67%

docs.google.com/forms/d/e/1F 15

## Instrumen Penelitian #1

Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas diri Anda pada kolom yang telah disediakan.
2. Tuliskan jawaban Anda pada lembar yang telah disediakan.
3. Bacalah pernyataan dengan cermat, teliti dan hati-hati.
4. Anda tidak perlu khawatir dengan jawaban Anda, karena tidak ada jawaban yang salah, dan identitas Anda akan kami rahasiakan.
5. Berikan tanda cek (✓) pada pilihan 1 sampai 4 jawaban yang sesuai dengan kondisi Anda, yaitu:
  - SS : Sangat Setuju
  - S : Setuju
  - TS : Tidak Setuju
  - STS : Sangat Tidak Setuju

Baca dengan teliti dan jangan lupa cek jawaban sebelum klik "kirim" :)

nissaini3099@gmail.com  
(tidak dibagikan) [Ganti akun](#)

Nama:

Jawaban Anda \_\_\_\_\_

Kelas:

Jawaban Anda \_\_\_\_\_

	SS	S	TS
1. Saya percaya dengan informasi yang bersumber dari kelompok saya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
2. Saya adalah orang yang tidak percaya diri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3. Saya merasa aman jika saya melakukan hal-hal yang sama dengan kelompok	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

1:28 PM 67%

docs.google.com/forms/d/e/1F 15

## Instrumen Penelitian #2

Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas diri Anda pada kolom yang telah disediakan.
2. Tuliskan jawaban Anda pada lembar yang telah disediakan.
3. Bacalah pernyataan dengan cermat, teliti dan hati-hati.
4. Anda tidak perlu khawatir dengan jawaban Anda, karena tidak ada jawaban yang salah, dan identitas Anda akan kami rahasiakan.
5. Berikan tanda cek (✓) pada pilihan 1 sampai 4 jawaban yang sesuai dengan kondisi Anda, yaitu:
  - SS : Sangat Setuju
  - S : Setuju
  - TS : Tidak Setuju
  - STS : Sangat Tidak Setuju

Baca dengan teliti dan jangan lupa cek jawaban sebelum klik "kirim" :)

nissaini3099@gmail.com  
(tidak dibagikan) [Ganti akun](#)

Nama:

Jawaban Anda \_\_\_\_\_

Kelas:

Jawaban Anda \_\_\_\_\_

	SS	S	TS
1. Saya dapat menerima keadaan fisik saya dengan baik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2. Saya bangga dengan bentuk tubuh saya yang sekarang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3. Saya tidak pernah membandingkan diri saya dengan orang lain	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

## Lampiran 14

t-tabel

**Titik Persentase Distribusi t (df = 121 -160)**

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

## Lampiran 15

## Rekapitulasi Bimbingan

## PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Pembimbing I

Nama : Dr. Ami Handayani, S.Psi., M.si.

No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
1.	31/3/21	Pengajuan Judul 1	<i>Jo.</i>
2.	19/6/21	Pengajuan Judul 2	<i>Jo.</i>
3.	20/6/21	ACC Judul	<i>Jo.</i>
4.	13/8/21	Pengajuan Proposal BAB I	<i>Jo.</i>
5.	26/8/21	Revisi Jenis Penelitian	<i>Jo.</i>
6.	4/9/21	Revisi BAB I dan lanjut BAB II	<i>Jo.</i>
7.	5/10/21	Revisi BAB II	<i>Jo.</i>
8.	18/10/21	Revisi BAB II	<i>Jo.</i>
9.	26/10/21	Revisi BAB II dan lanjut BAB III	<i>Jo.</i>
10.	10/11/21	Revisi BAB III	<i>Jo.</i>
11.	19/11/21	Revisi BAB III	<i>Jo.</i>
12.	7/12/21	Revisi BAB III	<i>Jo.</i>
13.	15/12/21	Bimb. Offline, Revisi keseluruhan dan revisi instrumen.	<i>Jo.</i>
14.	21/12/21	Revisi Instrumen	<i>Jo.</i>
15.	30/12/21	ACC Proposal	<i>Jo.</i>
16.	20/3/22	Pengajuan skripsi BAB IV & V	<i>Jo.</i>
17.	22/3/22	Pengajuan skripsi keseluruhan	<i>Jo.</i>
18.	24/3/22	ACC Skripsi	<i>Jo.</i>
19.	28/3/22	Pembahasan.	<i>Jo.</i>

## PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Pembimbing II

Nama : Fariha Wahyu Lestari, S pd, M. Pd.

No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
1.	31/3/21	Pengajuan judul 1	f
2.	8/9/21	Pengajuan judul 2 dan draft proposal BAB I	f
3.	11/9/21	Revisi BAB I dan hasil wawancara	f
4.	29/9/21	Revisi BAB I	f
5.	5/10/21	Revisi BAB I dan lanjut BAB II	f
6.	18/10/21	Revisi BAB II	f
7.	19/11/21	Revisi BAB II dan lanjut BAB III	f
8.	7/12/21	Revisi BAB III	f
9.	21/12/21	Revisi BAB III dan Penyusunan Instrumen	f
10.	4/1/22	Revisi Instrumen	f
11.	6/1/22	ACC Proposal	f
12.	20/3/22	Pengajuan skripsi	f
13.	24/3/22	ACC Skripsi	f



## Lampiran 16

### Link Google Form

1. *Try Out* Konformitas Teman Sebaya

<https://forms.gle/Np9Ts51QmP3axxWG6>

2. *Try Out* Konsep Diri

<https://forms.gle/KaabxSj5KCYRRDjt5>

3. Instrumen Penelitian Konformitas Teman Sebaya

<https://forms.gle/ZESwgRc5sXcRXWh38>

4. Instrumen Penelitian Konsep Diri

<https://forms.gle/VcWWVWirBZM4ga4t8>

## Daftar Tabel

## 1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No.	Kegiatan Pelaksanaan	Bulan											
		M a r	A p r	M e i	J u n	J u l	A g u s	S e p	O k t	N o v	D e s	J a n	F e b
1.	Penyusunan proposal skripsi	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		
2.	Pengurusan perizinan penelitian											√	
3.	Uji Coba Instrumen ( <i>Try Out</i> )											√	
4.	Pelaksanaan Penelitian											√	
5.	Pengolahan data												√
6.	Penyusunan Laporan												√

## 2. Populasi Penelitian

**POPULASI PENELITIAN**

No.	Kelas	Jumlah
1.	XI MIPA 1	34 Siswa
2.	XI MIPA 2	36 Siswa
3.	XI MIPA 4	35 Siswa

4.	XI IPS 1	33 Siswa ( <i>try out</i> )
5.	XI IPS 2	34 Siswa
Jumlah Populasi Penelitian:		$172-33= 139$ Siswa

### 3. Skor Skala Konformitas dan Konsep Diri

<b>Pernyataan <i>Favorable</i></b>		<b>Pernyataan <i>Unfavorable</i></b>	
Kategori	Skor	Kategori	Skor
SS	4	SS	1
S	3	S	2
TS	2	TS	3
STS	1	STS	4

### 4. Kisi-kisi Skala Konformitas (Try Out)

Variabel	Indikator	Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Konformitas	Kepercayaan terhadap kelompok	1, 11, 21	6, 16, 26	6
	Kepercayaan yang lemah terhadap penilaian sendiri	2, 12, 22	7, 17, 27	6

	Rasa takut pada penyimpangan	3, 13, 23	8, 18, 28	6
	Kekompakan kelompok	4, 14, 24	9, 19, 29	6
	Kesepakatan kelompok	5, 15, 25	10, 20, 30	6
	Jumlah	15	15	30

#### 5. Kisi-kisi Skala Konsep Diri (Try Out)

Variabel	Indikator	Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Konsep Diri	Pola pandang diri subjektif	1, 9, 17	5, 13, 21	6
	Bentuk dan bayangan tubuh	2, 10, 18	6, 14, 22	6
	Perbandingan ideal	3, 11, 19	7, 15, 23	6
	Pembentukan diri secara sosial	4, 12, 20	8, 16, 24	6
	Jumlah	12	12	24

## 6. Kriteria Penilaian Skala Konformitas Teman Sebaya

<b>Interval</b>	<b>Kriteria</b>
82 – 100	Sangat baik
63 – 81	Baik
44 – 62	Cukup
25 – 43	Kurang

## 7. Kriteria Penilaian Skala Konsep Diri

<b>Interval</b>	<b>Kriteria</b>
82 – 100	Sangat baik
63 – 81	Baik
44 – 62	Cukup
25 – 43	Kurang

## 8. Hasil Uji Validitas Skala Konformitas Teman Sebaya (Setelah Try Out)

<b>No.</b>	<b>r<sub>hitung</sub></b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>Keterangan</b>
<b>1.</b>	0,244	0,344	Tidak Valid
<b>2.</b>	0,351	0,344	Valid
<b>3.</b>	0,041	0,344	Tidak Valid
<b>4.</b>	0,387	0,344	Valid

<b>5.</b>	0,381	0,344	Valid
<b>6.</b>	0,467	0,344	Valid
<b>7.</b>	0,383	0,344	Valid
<b>8.</b>	0,039	0,344	Tidak Valid
<b>9.</b>	0,371	0,344	Valid
<b>10.</b>	0,286	0,344	Tidak Valid
<b>11.</b>	0,408	0,344	Valid
<b>12.</b>	0,149	0,344	Tidak Valid
<b>13.</b>	0,550	0,344	Valid
<b>14.</b>	0,334	0,344	Tidak Valid
<b>15.</b>	0,360	0,344	Valid
<b>16.</b>	0,692	0,344	Valid
<b>17.</b>	0,399	0,344	Valid
<b>18.</b>	0,023	0,344	Tidak Valid
<b>19.</b>	0,152	0,344	Tidak Valid
<b>20.</b>	0,304	0,344	Tidak Valid

<b>21.</b>	0,178	0,344	Tidak Valid
<b>22.</b>	0,447	0,344	Valid
<b>23.</b>	0,341	0,344	Tidak Valid
<b>24.</b>	0,006	0,344	Tidak Valid
<b>25.</b>	0,272	0,344	Tidak Valid
<b>26.</b>	0,252	0,344	Tidak Valid
<b>27.</b>	0,023	0,344	Tidak Valid
<b>28.</b>	0,369	0,344	Valid
<b>29.</b>	0,449	0,344	Valid
<b>30.</b>	0,631	0,344	Valid

9. Rekapitulasi Validitas Butir Instrumen Skala Konformitas Teman Sebaya  
(Setelah Try Out)

No.	Keterangan	Jumlah	Butir Aitem
1.	Aitem valid	15	2, 4, 5, 6, 7, 9, 11, 13, 15, 16, 17, 22, 28, 29, 30.

2.	Aitem tidak valid	15	1, 3, 8, 10, 12, 14, 18,19, 20, 21, 23, 24, 25, 26, 27.
----	-------------------	----	--

## 10. Kisi-kisi Skala Penelitian Konformitas Teman Sebaya

Variabel	Indikator	Item		Jml
		<i>Favo</i>	<i>Unfavo</i>	
Konformitas Teman Sebaya	Kepercayaan terhadap kelompok	1, 11, 21 <b>1(11)</b>	<b>6</b> , 16, 26 <b>13(16)</b>	3
	Kepercayaan yang lemah terhadap penilaian sendiri	2, 12, 22 <b>2, 11(22)</b>	<b>7</b> , 17, 27 <b>14(17)</b>	4
	Rasa takut pada penyimpangan	3, 13, 23 <b>3(13)</b>	8, 18, 28 <b>8(28)</b>	2
	Kekompakan kelompok	<b>4</b> , 14, 24	<b>9</b> , 19, 29 <b>15(29)</b>	3
	Kesepakatan kelompok	<b>5</b> , 15, 25 <b>12(15)</b>	10, 20, 30	3

			10(30)	
			Jumlah:	15

11. Hasil Uji Validitas Skala Konformitas Teman Sebaya (Setelah Try Out)

No.	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1.	0,565	0,344	Valid
2.	0,658	0,344	Valid
3.	0,643	0,344	Valid
4.	0,222	0,344	Tidak Valid
5.	0,495	0,344	Valid
6.	0,600	0,344	Valid
7.	0,579	0,344	Valid
8.	0,279	0,344	Tidak Valid
9.	0,236	0,344	Tidak Valid
10.	0,362	0,344	Valid
11.	0,098	0,344	Tidak Valid
12.	0,590	0,344	Valid

<b>13.</b>	0,312	0,344	Tidak Valid
<b>14.</b>	0,495	0,344	Valid
<b>15.</b>	0,380	0,344	Valid
<b>16.</b>	0,411	0,344	Valid
<b>17.</b>	0,542	0,344	Valid
<b>18.</b>	0,093	0,344	Tidak Valid
<b>19.</b>	0,457	0,344	Valid
<b>20.</b>	0,439	0,344	Valid
<b>21.</b>	0,318	0,344	Tidak Valid
<b>22.</b>	0,060	0,344	Tidak Valid
<b>23.</b>	0,154	0,344	Tidak Valid
<b>24.</b>	0,097	0,344	Tidak Valid

## 12. Rekapitulasi Validitas Butir Instrumen Skala Konsep diri (Setelah Try Out)

No.	Keterangan	Jumlah	Butir Aitem
1.	Aitem valid	14	1, 2, 3, 5, 6, 7, 10, 12, 14, 15, 16, 17, 19, 20.
2.	Aitem tidak valid	10	4, 8, 9, 11, 13, 18, 21, 22, 23, 24.

## 13. Kisi-kisi Skala Penelitian Konsep Diri

Variabel	Indikator	Item		Jml
		<i>Favo</i>	<i>Unfavo</i>	
Konsep Diri	Pola pandang diri subjektif	1, 9, 17 9(17)	5, 13, 21 13(14)	4
	Bentuk dan bayangan tubuh	2, 10, 18	6, 14, 22	3
	Perbandingan ideal	3, 11, 19 11(19)	7, 15, 23 14(15)	4
	Pembentukan diri secara sosial	4, 12, 20	8, 16, 24	3

		4(12)	8(16)	
			Jumlah:	14

## 14. Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,647	30

## 15. Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,701	24

## 16. Kriteria Penilaian Skala Konformitas Teman Sebaya

<b>Interval</b>	<b>Kriteria</b>
82 – 100	Sangat baik
63 – 81	Baik
44 – 62	Cukup
25 – 43	Kurang

## 17. Kriteria Penilaian Skala Konsep Diri

<b>Interval</b>	<b>Kriteria</b>
82 – 100	Sangat baik
63 – 81	Baik

44 – 62	Cukup
25 – 43	Kurang

## 18. Deskriptif Statistik

## Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Konformitas	139	27	46	37,86	3,706
KonsepDiri	139	25	53	39,60	5,281
Valid N (listwise)	139				

## 19. Distribusi Frekuensi Konformitas Teman Sebaya

Kategori	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
Sangat Rendah	$X < 32$	10	7%
Rendah	$32 < X \leq 36$	37	27%
Sedang	$36 < X \leq 40$	46	33%
Tinggi	$40 < X \leq 44$	39	28%
Sangat Tinggi	$X > 44$	7	5%
Total		139	100%

## 20. Kriteria Variabel Konformitas Teman Sebaya

Interval	Kriteria	Frekuensi	Presentase Total	Rata-rata
82 - 100	Sangat Baik	0	0%	38 (Kurang)
63 - 81	Baik	0	0%	
44 - 62	Cukup	7	5%	
25 - 43	Kurang	132	95%	
Total		139	100%	

## 21. Distribusi Frekuensi Konsep Diri

Kategori	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
Sangat Rendah	$X < 32$	10	7%
Rendah	$32 < X \leq 37$	28	20%
Sedang	$37 < X \leq 42$	61	44%
Tinggi	$42 < X \leq 48$	31	22%
Sangat Tinggi	$X > 48$	9	6%
Total		139	100%

## 22. Kriteria Variabel Konsep Diri

Interval	Kriteria	Frekuensi	Presentase Total	Rata-rata
82 - 100	Sangat Baik	0	0%	40 (Kurang)
63 - 81	Baik	0	0%	
44 - 62	Cukup	30	22%	
25 - 43	Kurang	109	78%	
Total		139	100%	

## 23. Uji Normalitas

## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		139
Normal Parameters(a,b)	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,26119908
Most Extreme Differences	Absolute	,059
	Positive	,049
	Negative	-,059
Kolmogorov-Smirnov Z		,695
Asymp. Sig. (2-tailed)		,720

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

## 24. Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of	df	Mean	F	Sig.
			Squares		Square		
Konsep Diri *	Between	(Combined)	553,360	19	29,124	1,052	,410
Konformitas Teman	Groups	Linearity	29,368	1	29,368	1,060	,305
Sebaya		Deviation from	523,993	18	29,111	1,051	,410
		Linearity					
	Within Groups		3295,877	119	27,696		
	Total		3849,237	138			

## 25. Uji Heteroskedastisitas Gletser

Coefficients(a)

Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	1,479	2,871		,515	,607
	Konformitas Teman	,069	,075	,078	,915	,362
	Sebaya					

a. Dependent Variable: Abs\_Res

## 26. Uji Analisis Regresi Linear

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	29,368	1	29,368	1,053	,307(a)
	Residual	3819,870	137	27,882		
	Total	3849,237	138			

a Predictors: (Constant), Konformitas Teman Sebaya

b Dependent Variable: Konsep Diri

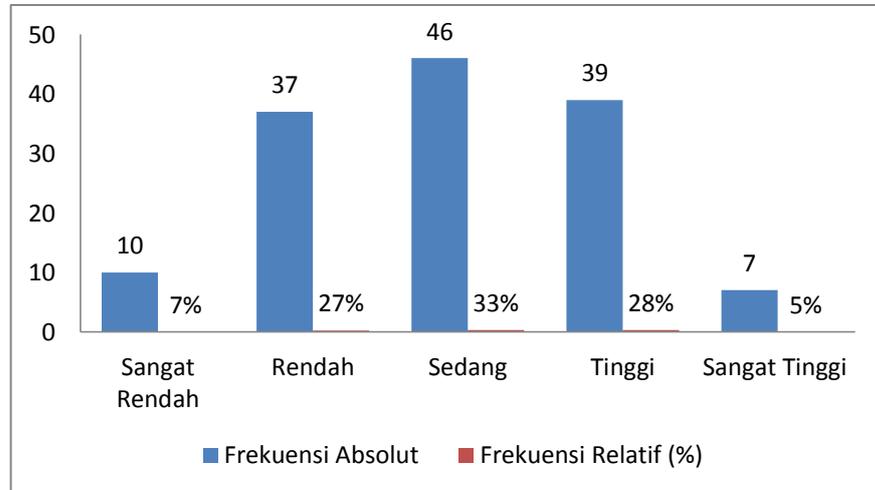
Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	44,317	4,614		9,606	,000
	Konformitas Teman Sebaya	-,124	,121	-,087	-1,026	,307

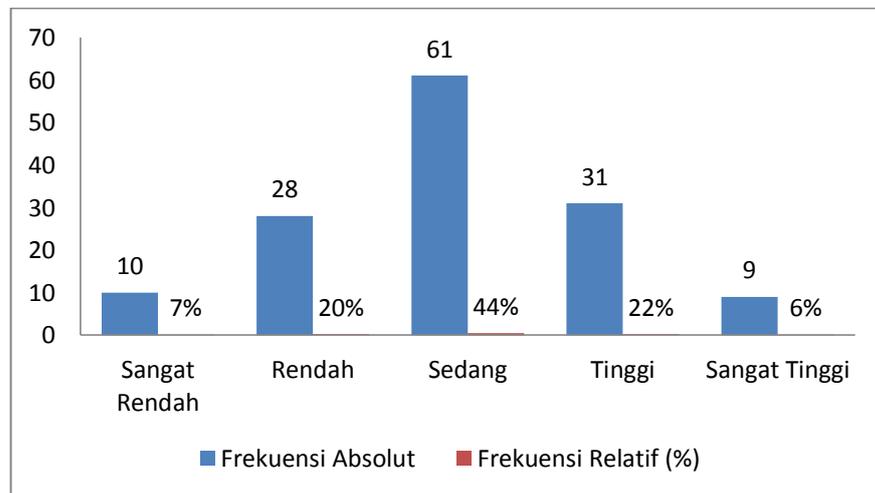
a Dependent Variable: Konsep Diri

Daftar Gambar

1. Diagram Distribusi Frekuensi Konformitas Teman Sebaya



2. Diagram Distribusi Frekuensi Konsep Diri



3. Grafik Uji Heteroskedastisitas Scatterplot

Scatterplot

